

LAPORAN

EVALUASI KENYAMANAN RUANG TERBUKA HIJAU DI KOTA BANDA ACEH

KERJASAMA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
DENGAN
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY
TAHUN 2019

TIM PENYUSUN

EVALUASI KENYAMANAN RUANG TERBUKA HIJAU DI KOTA BANDA ACEH

- 1. Ir. Gusmeri, MT
- 2. Dr. Azhar Amsal, S.Pd, M.Pd
- 3. Nila Herawati, SE, M.Si
- 4. Parmakope, SE, MM
- 5. Eriawati, S.Pd.I.M.Pd
- 6. Aulia Rohendi, ST, M. Sc.
- 7. T. Aries
- 8. Cindy Veronica Nelson
- 9. Mella Saleha Saha

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan , mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

ABSTRAK

Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik yang ada di setiap kecamatan suatu kota, seperti Lapangan Olahraga, Taman Kota, Hutan Kota, Jalur Hijau Sungai merupakan bagian dari tanggung jawab Pemerintah sebagai bagian pelaksana pengelolaan pembangunan yang ada di suatu kawasan di perkotaan. Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Keindahan Kota (DLHK3) Banda Aceh sudah mulai mengelola RTH tingkat kota. Namun, hanya saja dari segi fasilitas seperti toilet, tempat sampah, tempat duduk maupun indicator kenyamanan seperti penghijauan, suhu udara, kebisingan dari suatu RTH belum pernah dilakukan evaluasi tingkat kenyamanannya bagi pengunjung RTH. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kenyamanan bagi masyarakat terhadap18 RTH yang ada di Sembilan kecamatan di Kota Banda Aceh yaitu RTH yang ada di Kecamatan KutaAlam, Kecamatan Lueng Bata, Kecamatan Ulee Kareng, Kecamatan Baiturrahman, Kecamatan Syiah Kuala, Kecamatan Kutaraja, Kecamatan Jaya Baru, Kecamatan Meuraxa dan Kecamatan Banda Raya. Penelitian ini menggunakan metode observasi melalui pengukuran secara langsung kelapangan dan instrument lembar observasi dan wawancara melalui penyebaran angket (kuesioner). Hasil evaluasi menunjukkan suhu dan kelembaban di Sembilan RTH yang ada berada pada kondisi cukup nyaman, dan 9 RTH lainnya masih dalam kondisi tidaknyaman. Sedangkan untuk tingkat kebisingan hanya tiga dari delapan RTH yang nilainya sudah sesuai dengan baku mutu tingkat kebisingan. Terkait segi fasilitas dan indicator kenyamanan masih sangat banyak kekurangan di 18 RTH di Kota Banda Aceh.

Keyword: Ruang Terbuka Hijau, Kenyamanan RTH, RTH Tingkat Kota.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur disampaikan kehadirat Allah SWT dengan rahmat dan

karunia-Nya karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam

kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah menjadi

tauladan bagi sekalian manusia dan alam semesta.

Kami berharap laporan survey "EVALUASI KENYAMANAN RUANG TERBUKA

HIJAU DI KOTA BANDA ACEH "dapat bermanfaat bagi semua pihak terkait, khususnya

dalam pelaksanaan perencanaan program kegiatan pembangunan di Kota Banda Aceh.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat kekurangan maupun mungkin

kesalahan dalam penyusunan laporan ini sehingga penyusun mengharapkan kritik dan

saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang dari seluruh

pembaca.

Banda Aceh,

November 2019

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTARLAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	
1.3 Tujuan Penelitian	
1.5 Tujuan Tenentian	J
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Ruang Terbuka Hijau (RTH)	5
2.2 Temperature Huminity Index (THI)	
2.2 Temperature Truminity Index (TIII)	0
BAB III METODOLOGIPENELITIAN	9
3.1 Metode Penelitian	9
3.2 Instrumen Penelitian	12
3.3 Sumber Data	12
3.4 Teknik Pengumpulan Data	
3.5 Teknik Analisis Data	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	14
4.1Kondisi Suhu Udara, Kelembapan dan Kebisingan	14
4.2 Tingkat Kenyamanan yang Dirasakan Oleh Masyarakat Terhadap Ruang Terbuka	
Hijau yang Ada di Kota Banda Aceh	
BAB V PENUTUP	55
5.1 Kesimpulan	
5.2 Saran	5/
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2 Peta Kota Banda Aceh
Gambar 4.1 Lapangan Olahraga Gp. Neusu Jaya
Gambar 4.2 Taman Kota Putroe Phang
Gambar 4.3 Lapangan Olahraga Gelanggang
Gambar 4.4 Hutan Kota BNI Tibang
Gambar 4.5 Lapangan Olahraga Kesdam
Gambar 4.6 Taman Kota Sulthanah Shafiatuddin
Gambar 4.7 Lapangan Olahraga Blang Cut Sport Association
Gambar 4.8 Jalur Hijau Sungai Gp. Panteriek
Gambar 4.9 Lapangan Olahraga Gp. Jawa
Gambar 4.10 Taman Kota Trembesi BNI Peulanggahan
Gambar 4.11 Lapangan Olahraga Stadion Harapan Bangsa
Gambar 4.12 Jalur Hijau Sungai Gp. Geuceu Komplek
Gambar 4.13 Lapangan Olahraga Gp. Emperom
Gambar 4.14 Taman Kota Gp. Lamjame
Gambar 4.15 Lapangan Olahraga Gp. Lambung
Gambar 4.16 Taman Kota Gp. Deah Baro
Gambar 4.17 Lapangan Olahraga Gp. Pango Raya
Gambar 4.18 Jalur Hijau Sungai Gp. Pango Raya
Gambar 4.19 Indeks Kenyamanan dengan Faktor Suhu dan Kelembaban RTH
Berdasarkan Metode THI

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Pengukuran Suhu, Kelembapan, dan Kebisingan
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Indeks Kenyamanan Menggunakan Rumus Nieuwolt 23
Tabel 4.3 Hasil Pengukuran Nilai Kebisingan
Tabel 4.4 Karakteristik Sosial, Ekonomi Responden
Tabel 4.5 Hasil Kuesioner pada RTH Lapangan Olahraga Neusu Jaya
Tabel 4.6 Hasil Kuesioner pada RTH Taman Kota Putroe Phang
Tabel 4.7Hasil Kuesioner pada RTH Lapangan Olahraga Gelanggang
Tabel 4.8Hasil Kuesioner pada RTH Hutan Kota Tibang
Tabel 4.9 Hasil Kuesioner pada RTH Lapangan Olahraga Kesdam
Tabel 4.10 Hasil Kuesioner pada RTH Taman Kota Shulthanah
Shafiatuddin
Tabel 4.11 Hasil Kuesioner pada RTH Lapangan Olahraga Blang Cut
Sport Association
Tabel 4.12 Hasil Kuesioner pada RTH Jalur Hijau Sungai Gp. Panteriek
Tabel 4.13Hasil Kuesioner pada RTH Lapangan Olahraga Gp. Jawa
Tabel 4.14 Hasil Kuesioner pada RTH Taman Kota BNI TrembesiPeulanggahan 41
Tabel 4.15Hasil Kuesioner pada RTH Lapangan Olahraga Gp. Lhong Raya
Tabel 4.16Hasil Kuesioner pada RTH Jalur Hijau Jalan Gp. Geuceu
Komplek
Tabel 4.17 Hasil Kuesioner pada RTH Lapangan Olahraga Gp. Emperom
Tabel 4.18Hasil Kuesioner pada RTH Taman Kota Gp. Lamjame
Tabel 4.19Hasil Kuesioner pada RTH Lapangan OlahragaGp. Lambung
Tabel 4.20Hasil Kuesioner pada RTH Taman Kota Gp. Deah Baro
Tabel 4.21Hasil Kuesioner pada RTH Lapangan Olahraga Gp. Pango 50
Tabel 4.22Hasil Kuesioner pada RTH Jalur Hijau Sungai Gp. Pango
Raya

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Diagram Alir Penelitan	60
Lampiran B. Tabel Uraian Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan Penelitian	61
Lampiran C. Perhitungan	62
Lampiran D. Foto KegiatanPenelitian	67
Lampiran E. Lembar ObservasiPenelitian	71
Lampiran F. Lembar Kuesioner	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Banda Aceh merupakan kawasan perkotaan dimana wilayah dengan kegiatan utamanya sebagai tempat permukiman di perkotaan, pusat distribusi pelayanan jasa pemerintah, kegiatan sosial serta kegiatan ekonomi (Permen PU Nomor 05/PRT/M, 2008). Menurut data yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Banda Aceh tahun 2014, jumlah penduduk kota Banda Aceh yaitu sekitar 249.499 jiwa dengan rata-rata kepadatan penduduk berdasarkan banyaknya desa serta luas daerah yaitu 2.772 jiwa/desa dan 4.066 jiwa/km². Kota Banda Aceh sebagai kota yang terus mengalami perkembangan dari berbagai sektor, baik dari segi sosial, budaya dan ekonomi, maka secara tidak langsung akan menyebabkan perubahan terhadap kota, salah satunya adalah berkurangnya ketersediaan lahan terbuka hijau.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan, Ruang Terbuka Hijau adalah "bagian dari ruang terbuka suatu kawasan perkotaan yang diisi oleh tumbuhan dan tanaman guna mendukung manfaat ekologi, sosial, budaya, ekonomi dan estetika". Berdasarkan Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, proporsi ruang terbuka hijau yang harus ada di suatu wilayah perkotaan yaitu minimal 30% dari luasan wilayah kota dengan proporsi ruang terbukahijau publik paling sedikit20% dari luasan wilayah kota.

Ruang terbuka hijau berperan sebagai area perlindungan terhadap fungsi ekosistem, sebagai sarana dalam menciptakan kesehatan, estetika, serta kebersihan suatu kota, sarana rekreasi, sebagai kawasan penyangga yang dapat menjaga kondisi lingkungan terhadap berbagai macam pencemaran yang terjadi, baik berperan dalam menyaring udara dan dapat mengurangi polusi udara serta mampu meredam kebisingan yang berarti. Keberadaan ruang terbuka hijau bukan merupakan tanah

cadangan untuk pembangunan kota ataupun hanya sekedar program keindahan kota. Ruang terbuka hijau disini memiliki fungsi dan manfaat yang besar bagi keberlangsungan kota, kesehatan, kenyamanan, kelestarian, serta peningkatan terhadap kualitas lingkungan di kawasan perkotaan (Adiastari dkk., 2010). Berkurangnya keberadaan ruang terbuka hijau, dapat mengurangi fungsi serta manfaat RTH yang seharusnya. Salah satu contoh berkurangnya fungsi dan manfaat RTH yang seharusnya yaitu terjadinya peningkatan terhadap suhu udara di wilayah sekitarnya. Sehingga peningkatan suhuini nantinya dapat mengakibatkan berkurangnya tingkat kenyamanan bagi penghuni yang berada di sekitar wilayah tersebut(Effendy dan Aprihatmoko, 2014).

Kenyamanan dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana manusia dapat merasakan dan menyatakan rasa setuju dengan kondisi lingkungan dimana dia berada (Saroinsong dkk., 2017). Kondisi ketidaknyamanan manusia khususnya terhadap suatu lahan terbuka hijau dapat diakibatkan oleh banyak hal, baik yang berasal dari internal seperti kondisi suhu udara, kelembapan, intensitas cahaya, kebisingan maupun yang bersumber dari ekternal berupa kondisi lingkungan sekitarnya yang dapat mengganggu keadaan manusia itu secara langsung maupun tidak langsung (Sugiasih, 2013). Selain itu kenyamanan dari suatu RTH dapat diketahui melalui fasilitas yang disediakannya. Biasanya fasilitas yang ada di RTH dapat berupa pepohonan, tempat pedestrian, tempat sampah, tempat duduk, pencahayaan, mushalla, toilet yang keberadaannya disesuaikan dengan kebutuhan ruang terbuka hijau (Yanti, 2016).

Seperti yang pernah dikaji oleh Setyowati (2008) kurangnya tanamantanaman yang mempunyai fungsi sebagai perindang yang berada di sepanjangjalan dapat menyebabkan keadaan iklim mikro sekitar wilayah itu menjadi panas dan kering.Oleh karena itu, diperlukan penelitian berjudul Evaluasi Kenyamanan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kota Banda Aceh yang bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kenyamanan dari setiap keberadaan ruang terbuka hijau yang ada di Kota Banda Aceh.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- 1. Bagaimana kondisi suhu udara, kelembapan dan kebisingan pada ruang terbuka hijau yang ada di kota Banda Aceh?
- 2. Bagaimana tingkat kenyamanan yang dirasakan masyarakat terhadap ruang terbuka hijau di kota Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1. Mengetahui kondisi suhu udara, kelembapan dan kebisingan pada ruang terbuka hijau yang ada di kota banda aceh.
- 2. Mengetahui tingkat kenyamanan yang dirasakan masyarakat terhadap ruang terbuka hijau di kota Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan serta pengembangan terhadap teori baruyang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- Bagi Tim, penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan mengenai manfaat keberadaan dari suatu ruang terbuka hijau di perkotaan.
- Bagi Pembaca, penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi serta pengetahuan secara tertulis maupun sebagai referensi dalam memberikan sumbangan pikiran kepada pihak-pihak yang terkait.
- Bagi Pemerintah, penelitian ini dapat memberikan informasi keilmuan kepada Pemerintah kota Banda Aceh terkait kondisi ruang terbuka hijau saat ini, sebagai sumber informasi dan acuan terkait dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota

masyarakat dan dapat menjadi referensi bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan terkait pengelolaan ruang terbuka hijau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Ruang Terbuka Hijau (RTH)

Menurut Undang-Undang No.26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang, Ruang Terbuka Hijau adalah area yang memanjang dan mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuhnya tanaman-tanaman, baik yang dapat tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2007 tentang Penataan RuangTerbuka Hijau Kawasan Perkotaan, bahwa ruang terbuka hijauadalah suatu wilayah yang berada dalam suatu kota, yang lebih luas baik dalam bentukarea, dimana penggunaanya lebih bersifat tanpa bangunan.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, proporsi ruang terbuka hijau yang harus ada di suatu wilayah perkotaan yaitu minimal 30% dari luasan wilayah kota dengan proporsi ruang terbukahijau publik paling sedikit20% dari luasan wilayah kota. Proporsi ini dapat menggambarkan keseimbangan ekosistem kota yang nantinya dapat meningkatkan ketersediaan udara bersih yang diperlukan oleh masyarakat yang berada di wilayah perkotaan, serta dapat meningkatkan nilai keindahan dan kenyamanan suatu kota.

2.1.1 Jenis-jenis RTH

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2007 Tentang Penataan RuangTerbuka Hijau Kawasan Perkotaan, jenis-jenis RTH yang ada pada kawasan perkotaan diantaranya yaitu dapat berupa "taman kota, taman wisata alam, taman rekreasi, taman lingkungan perumahan dan permukiman, taman lingkungan perkantoran dan gedung komersial, taman hutan raya, hutan kota, hutan lindung, bentang alam seperti gunung, bukit, lereng dan lembah, cagar alam, kebun raya, kebun binatang, pemakaman umum, lapangan olah raga, lapangan upacara, parkir terbuka, lahan pertanian perkotaan, jalur dibawah tegangan tinggi (SUTT dan

SUTET), sempadan sungai, pantai, bangunan, situ dan rawa, jalur pengaman jalan, median jalan, rel kereta api, pipa gas dan pedestrian, kawasan dan jalur hijau, daerah penyangga (*buffer zone*) lapangan udara dantaman atap (*roof garden*)".

Berdasarkan Undang-undang Nomor 26 tahun 2007RTH dibagi dalam beberapa kategori yaitu:

- a. Berdasarkan bobot kealamiannyayaituRTH Alami seperti (habitat liar, kawasan lindung) dan RTH Binaan seperti lapangan olahraga, pertamanan, pemakaman.
- b. Berdasarkan sifat dan karakterekologisnya yaitu RTH Kawasan dan RTH Jalur
- Berdasarkan kawasan fungsional yaitu, RTH Perindustrian, RTH Pemukiman,
 RTH Perdagangan, RTH Pertamanan, dan RTH Kawasan Khusus.
- d. Berdasarkan status kepemilikannya yaitu RTH Publik (tamankota, taman pemakaman umum, danjalur sepanjang jalan, sungai dan pantai)dan RTH Privat (kebun atau halamanrumah/gedung milik masyarakat/swastayang ditanami tumbuhan.

2.1.2 Fungsi RTH

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang terbuka Hijau di Suatu Perkotaan, RTH yang berada di suatu kota memiliki fungsi ekologis diantaranya yaitu:

- 1. Sebagai paru-paru kota
- 2. Pengatur iklim mikro
- 3. Produsen oksigen
- 4. Penyerap air hujan
- 5. Penyerap polutan media udara, air dan tanah
- 6. Penyedia habitat satwa serta sebagai penahan angin

Selain itu, keberadaan RTH di Perkotaan juga memiliki fungsi tambahan yaitu fungsi sosial dan budaya, ekonomi serta estetika yaitu:

- 1. Fungsi Sosial dan budaya dari RTH yaitu merupakan media komunikasi masyarakat kota serta menjadi tempat rekreasi.
- 2. Fungsi Ekonomi dari RTH yaitu sumber produk yang bisa dijual, seperti tanaman, buah-buahan, daun, sayur-mayur serta bisa menjadi bagiandari usaha pertanian, perkebunan, dan kehutanan.
- 3. Fungsi Estetika dari RTH yaitu meningkatkan kenyamanan dan dapat memperindah lingkungan kota, dapat menstimulasi kreativitas dan produktivitas dari masyarakat kota, dan juga dapat menciptakan suasana yang serasi dan seimbang antara kawasan terbangun dan tidak terbangun.

2.1.3 Manfaat RTH

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2007 Tentang Penataan RuangTerbuka Hijau Kawasan Perkotaan, Manfaat RTH diantaranya yaitu:

- 1. Sarana dalam mencerminakan indentitas suatu daerah.
- 2. Sarana untuk melakukan timan, penyuluhan serta pendidikan.
- 3. Sarana rekreasi.
- 4. Dapat meningkatkan nilai ekonomi perkotaan.
- 5. Dapat menumbuhkan rasa bangga terhadap kota.
- 6. Sarana dalam melakukan aktivitas sosial bagi anak-anak, remaja, dewasa serta manula.
- 7. Sarana ruang evakuasi untuk keadaan darurat dan,

2.1.4 Kenyamanan RTH

Kenyamanan dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana manusia dapat merasakan dan menyatakan rasa setuju dengan kondisi lingkungan dimana dia berada (Saroinsong dkk., 2017). Kenyamanan ini juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dalam kondisi seperti fisik, fisiologis dan psikologis sera dapat selarasdengan lingkungan (Zhang et al., 1996). Kriteria untuk melihat kualitas dari suatu RTH salah satunya yaitu kenyamanan suatu RTH yang dapat dilihat dari kondisi suhu udara, Kelembapan, intensitas cahaya, kebisingan, serta fasilitas penunjang dari RTH itu

sendiri (Weishaguna dan Safitri, 2003). Nilai rentang suhu yang masih nyaman dirasakan oleh manusia pada daerah tropis yaitu 20-26 °C (Aprihatmoko, 2013), sedangkan untuk nilai Kelembapan menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1405/MENKES/SK/XI/2002 persyaratan untuk kualitas fisik udara yang dikatakan baik itu pada rentang kondisi Kelembapan 40%-60%.

Menurut KeputusanMenteri Negara Lingkungan Hidup Nomor: KEP-48/MENLH/II/1996 Tentang Baku Mutu Tingkat Kebisingan, tingkat kebisingan yang dapat diterima pada peruntukan kawasan ruang terbuka hijau yaitu 50 db. Fasilitas penunjang RTH yang menjadi faktor pembentuk kenyamanan pada manusia yaitu dapat berupa tempat pedestrian, tempat sampah, tempat duduk, pencahayaan, mushalla, toilet (Yanti, 2016). Ketidaknyamanan manusia terhadap suatu RTH dapat terjadi jika terjadinya suatu kondisi dimana terganggunya keadaan psikologi, biologi serta sosial terhadap kriteria penentu kualitas suatu RTH.

2.2Temperature Humidity Index (THI)

THI merupakan metode yang dapat digunakan untuk mengukur indeks kenyamanan dengan menggunakan faktor nilai suhu udara (°C) dan kelembapan relatif (RH) dan bukan menggunakan faktor nilai yang lainnya yang merupakan rumus modifikasi dari Nieuwolt. Metode ini banyak digunakan pada daerah tropis. Pada umumnya, di daerah tropis manusia kecenderungan akan merasa nyaman dengan rentang suhu 20-26 °C dan merasa tidak nyaman pada suhu 27 °C (Aprihatmoko, 2013).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1Metode Penelitian

Timan dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara/survei dengan kuesioner. Metode observasi yaitu melakukan pengamatan terhadap objek dengan menggunakan alat ukur serta metode wawancara melalui angket (kuesioner) untuk mengetahui penilaian subjektif para responden. Penelitian akan dimulai dengan penentuan titik lokasi yang akan menjadi objek pengamatan pada timan ini. Penentuan lokasi pengamatan akan diambil sembilan kecamatan di kota Banda Aceh yaitu Kecamatan Kuta Alam, Kecamatan Lueng Bata, Kecamatan Ulee Kareng, Kecamatan Baiturrahman, Kecamatan Syiah Kuala, Kecamatan Kutaraja, Kecamatan Jaya Baru, Kecamatan Meuraxa dan Kecamatan Banda Raya.

Setiap kecamatan akan diambil dua titik sampel RTH. Kemudian pengumpulan data penelitian akan dilakukan melalui observasi ke lapangan dengan melakukan pengukuran menggunakan alat ukur serta menyebarkan 10 kuesioner ke setiap responden yang mengunjungi RTH di setiap kecamatan. Pengumpulan data melalui observasi yaitu dengan melakukan pengukuran terhadap suhu udara, kelembapandan kebisingan selama 2 hari pengulangan setiap kecamatan. Jadwal pengukuran dilakukan sebanyak tiga waktu, pada pagi hari pukul 07:00-08:00, siang hari pukul 13:30-14:30 lalu pada sore hari pukul 17:00-18:00. Nilai suhu udara dan kelembapan yang terbaca pada alat ukur akan digunakan untuk menghitung indeks kenyamanan dengan menggunakan metode *Temperature Humidity Index*(THI). Sedangkan nilai kebisingan akan langsung terbaca pada alat ukur kebisingan. Indikator untuk menilai tingkat kenyamanan RTH pada masyarakat dipenelitian ini dilihat dari suhu, kelembapan, kebisingan serta fasilitas yang ada di RTH. Hasil pengumpulan data melalui observasi dan wawancara akan dianalisis sehingga nantinya dapat menunjukkan tingkat kenyamanan RTH di kota Banda Aceh.

Penentuan indeks kenyamananberdasarkan metode THI menggunakan rumus dari Nieuwolt (Aprihatmoko, 2013) berikut:

$$THI = 0.8T + \frac{RH \times T}{500}$$
 (Pers. 3.1)

Ket:

THI = Indeks Kenyamanan

 $T = Suhu (^{\circ}C)$

RH = Kelembapan Udara (dalam %)

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus dari Nieuwolt diatas, akan memberikan hasil dalam kondisi nyaman, cukup nyaman dan tidak nyaman melalui rentang nilai THI berikut ini (Emmanuel, 2005):

$$21 \,^{\circ}\text{C} \le \text{THI} \le 24 \,^{\circ}\text{C} = \text{Nyaman}$$

 $25 \,^{\circ}\text{C} < \text{THI} \le 27 \,^{\circ}\text{C} = \text{Cukup Nyaman}$ (Pers. 3.2)
 $\text{THI} > 27 \,^{\circ}\text{C} = \text{Tidak Nyaman}$

Penelitianini akan dilakukan di kota Banda Aceh, seperti yang terlihat pada Gambar 3.2 dibawah. Kota Banda Aceh terletak pada 5°33'50.32" lintang utara dan 95°20'38,95" bujur timur dengan luas wilayah keseluruhan \pm 61,36 km² (6.136 ha).



Gambar 3.2 Peta Kota Banda Aceh Sumber: Google Earth Pro

Adapun batas-batas administrasi wilayah Kota Banda Aceh adalah sebagai berikut:

- ❖ Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan darul Imarah dan kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar
- ❖ Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Barona Jaya dan Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar

Penelitianini akan dilaksanakan selama empat bulan yaitu dari bulan Juli Agustus sampai dengan bulan November tahun 2019. Peralatan yang digunakan pada penelitianini yaitu *Termohigrometer*HTC-2 untuk mengukur suhu udara dan kelembapan, *Sound Level Meter*AmprobeSM-10untuk mengukur kebisingan, serta alat dan buku tulis untuk mencatat hasil pengukuran.

3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitianini yaitu Lembar Kuesioner dan Observasi

3.3 Sumber Data

Data yang dikumpulkan pada penelitianini adalah data primer dan sekunder. Data primernya berupa data hasil observasi ke lapangan yaitu pengukuran terhadap suhu, kelembapan dan kebisingan RTH dan data Hasil Kuesioner ke setiap responden mengenai persepsi masyarakat terhadap tingkat kenyamanan RTH di kota Banda Aceh. Data sekunder berupa dokumen Peta RTH dan informasi terkair RTH di setiap kecamatan di kota Banda Aceh, serta peraturan lainnya terkait RTH.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitianini adalah dengan metode observasi dengan melakukan pengukuran terhadap suhu udara, Kelembapandan kebisingan. Metode observasi ini dilakukan dengan melalukan pengamatan secara langsung ke lokasi pengamatan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi sebenarnya yang ada di lapangan. Kemudian metode wawancara yang dilakukan melalui rekap angket (kuesioner) kepada setiap responden yang terdapat pada masing-masing lokasi pengamatan di sembilan kecamatan. Jumlah responden yang akan dipilih di dua RTH setiap kecamatan yaitu berjumlah 20 orang yaitu pengunjung lokasi pengamatan, serta masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi pengamatan.

Metode dalam penentuan responden ini menggunakan metode *accidental sampling* yaitu bertemu secara tidak sengaja dengan para responden dan dapat digunakan sebagai sampel (Aminsyah, 2018). Sedangkan untuk mendapatkan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan, Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Keindahan Kota (DLHK3) Banda Aceh serta dokumen peraturan terkait RTH.

3.5Teknik Analisis Data

Analisis terhadap data dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

- 1. Pengumpulan data.
- 2. Penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik statistik.
- 3. Menganalisis data secara kuantitatif dan kualitatif di Microsoft Excel.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Kondisi Suhu Udara, Kelembapan dan Kebisingan

Pengukuran suhu, kelembapan dan kebisingan dilakukan di 18 RTH Publik yang terdiri dari lima Taman Kota, sembilan Lapangan Olahraga, satu Hutan Kota dan tiga Jalur Hijau Sungai. Pengukuran ini dimulai tanggal 5 Oktober 2019 sampai dengan 2 November 2019 dengan tiga waktu pengukuran yaitu pagi, siang dan sore. Berikut ini akan diperlihatkan 18 RTH yang menjadi lokasi pengukuran terhadap suhu, kelembapan dan kebisingan di 9 kecamatan di Kota Banda Aceh.

1.Kecamatan Baiturrahman



Gambar 4.1 Lapangan Olahraga Gp. Neusu Jaya

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

Luas Lahan: 2,12 ha

Koordinat : N5° 32' 38,126"

E95° 19' 8,280"



Gambar 4.2 Taman Kota Putroe Phang (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

Luas Lahan: 2,34 ha

Koordinat : N5° 32' 46,78"

E95° 19' 03,33"

2. Kecamatan Syiah Kuala



Gambar 4.3 Lapangan Olahraga Gelanggang

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

Luas Lahan: 2,77 ha

Koordinat : N5° 34' 19,84"



Gambar 4.4 Hutan Kota BNI Tibang (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

Luas Lahan: 6,72 ha

Koordinat : N5° 35' 04,20"

E95° 21' 03,64"

E95° 21' 58,12" **3. Kecamatan Kuta Alam**



Gambar 4.5 Lapangan Olahraga Kesdam

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

Luas Lahan: 0.817156 ha

Koordinat : N5° 33' 14,713"

E95° 19' 27,198"



Gambar 4.6 Taman Kota Sulthanah Shafiatuddin

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

Luas Lahan: 5,86 ha

Koordinat : N5° 34' 10,48"

E95° 20' 11,93"

4. Kecamatan Lueng Bata



Gambar 4.7 Lapangan Olahraga Blang Cut Sport Association

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

Luas Lahan : 0.924522 ha

Koordinat : N5° 32' 36,332"

E95° 20' 4,124"



Gambar 4.8 Jalur Hijau Sungai Gp. Panteriek

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

Luas Lahan: 0,34 ha

Koordinat : N5°32'56.75"

E95°20'22.39"

5. Kecamatan Kuta Raja



Gambar 4.9 Lapangan Olahraga Gp. Jawa

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

Luas Lahan: 0.590384 ha

Koordinat : N5° 34' 24,739"

E95° 19' 19,550"



Gambar 4.10 Taman Kota Trembesi BNI Peulanggahan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

Luas Lahan: 2.296735 ha

Koordinat : N5° 33' 45,902"

E95° 18' 38,718"

6. Kecamatan Banda Raya





(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

Bangsa

Luas Lahan: 20,9 ha

Koordinat : N5° 31' 21,77"

E95° 19' 26,05"



Gambar 4.12 Jalur Hijau Sungai Gp. Geuceu Komplek (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

Luas Lahan: 0.345876 ha

Koordinat : N5° 32' 2,524"

E95° 18' 29,285"

7. Kecamatan Jaya Baru



Gambar 4.13 Lapangan Olahraga Gp. Emperom

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

Luas Lahan: 0.212883 ha

Koordinat : N5° 32' 0,077"

E95° 17' 36,362"



Gambar 4.14 Taman Kota Gp. Lamjame (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

Luas Lahan: 0,44 ha

Koordinat : N5°32'14.95"

E95°17'2.71"

8. Kecamatan Meuraxa





Gambar 4.16 Taman Kota Gp. Deah Baro

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

Gambar 4.15 Lapangan Olahraga Gp. Lambung

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

Luas Lahan: 0,14 ha Luas Lahan: 1.274419 ha

Koordinat : N5°33'17.15" Koordinat : N5° 33' 30,079"

E95°17'33.46" E95° 17' 48,380"

9.Kecamatan Ulee Kareng



Gambar 4.17 Lapangan Olahraga Gp. Pango Raya

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

Luas Lahan : 0.595017 ha

Koordinat : N5° 32' 15,230"

E95° 20' 37,981"



Gambar 4.18 Jalur Hijau Sungai Gp.

Pango Raya

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

Luas Lahan: 0,18 ha

Koordinat : N5°32'22.10"

E95°20'33.91"

Hasil pengukuran suhu, kelembaban dan kebisingan di 18 RTH pada 9 kecamatan yang ada di Kota Banda Aceh dapat dilihat pada Tabel 4.1.

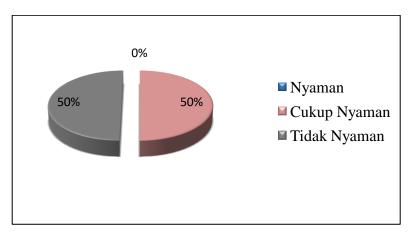
Tabel 4.1 Hasil Pengukuran Suhu, Kelembapan dan Kebisingan

					Hasil Pengukuran					
				Waktu		Udara	Kelembapan		Kebis	singan
No	Kecamatan	Lokasi Pengukuran	Hari/tanggal	Pengukuran	(°C)		(%)		(dB)	
				Tengukuran	Hari	Hari	Hari	Hari	Hari	Hari
					Ke-1	Ke-2	Ke-1	Ke-2	Ke-1	Ke-2
1.	Baiturrahman	Lapangan Olahraga	Sabtu dan Minggu	Pagi (07:00-08:00)	26	24,5	67	76	53,7	54
		Gp. Neusu Jaya	(5 dan 6 Okt 2019)	Siang (13:30-14:30)	31,9	30,8	59	69	78,1	60,3
				Sore (17:00-18:00)	28,8	28,9	77	72	67,6	63,2
		Taman Kota Putroe	Sabtu dan Minggu	Pagi (07:00-08:00)	27,8	26,1	77	79	59,6	54
		Phang	(5 dan 6 Okt 2019)	Siang (13:30-14:30)	29,5	30,9	68	68	62,5	56,2
				Sore (17:00-18:00)	26,8	27,2	76	73	66,9	66,4
2.	Syiah Kuala	Lapangan Olahraga	Selasa dan Rabu	Pagi (07:00-08:00)	26	26,3	78	78	58,3	62
		Gelanggang (8 dan 9 Okt 2019)	Siang (13:30-14:30)	30	26	64	74	56	57,3	
				Sore (17:00-18:00)	26	25,9	74	73	61,6	63
		Hutan Kota BNI	Selasa dan Rabu	Pagi (07:00-08:00)	25,9	26,8	74	73	46,7	46,8
		Tibang	(8 dan 9 Okt 2019)	Siang (13:30-14:30)	32,6	24,3	60	77	48,4	46,3
				Sore (17:00-18:00)	26,4	24	72	78	49,4	49,6
3.	Kuta Alam	Lapangan Olahraga	Jum'at dan Sabtu	Pagi (07:00-08:00)	28,8	26,8	70	82	52,2	59,9
		Kesdam	(11 dan 12 Okt 2019)	Siang (13:30-14:30)	30,1	30,3	67	72	58,2	57
				Sore (17:00-18:00)	28,6	29	69	70	58	57,5
		Taman Kota	Jum'at dan Sabtu	Pagi (07:00-08:00)	28,7	26,1	71	79	53,2	56
		Sulthanah	(11 dan 12 Okt 2019)	Siang (13:30-14:30)	31,4	31,7	62	60	64	66,9
		Shafiatuddin		Sore (17:00-18:00)	29,1	28,3	69	72	68	57
4.	Lueng Bata	Lapangan Olahraga	Senin dan Selasa	Pagi (07:00-08:00)	33,8	34,2	50	59	56,7	62,9
		Blang Cut	(14 dan 15 Okt 2019)	Siang (13:30-14:30)	34,3	35	48	55	68,1	64
				Sore (17:00-18:00)	31,5	30	67	75	69,3	63
		Jalur Hijau Sungai	Senin dan Selasa	Pagi (07:00-08:00)	30,3	30,2	60	76	66	56,2
		Gp. Panteriek	(14 dan 15 Okt 2019)	Siang (13:30-14:30)	31	32,6	59	71	69	58
				Sore (17:00-18:00)	29,4	29,1	66	80	59,5	57,1

5	Kuta Raja	Lapangan Olahraga	Kamis dan Jum'at	Pagi (07:00-08:00)	30,2	30,5	71	61	55,4	59,4
		Gp. Jawa	(17 dan 18 Okt 2019)	Siang (13:30-14:30)	28,3	28,7	76	70	47,3	45,9
				Sore (17:00-18:00)	27,5	27,9	81	79	78	75
		Taman Kota	Kamis dan Jum'at	Pagi (07:00-08:00)	28,3	28,1	64	66	50	49,7
		Trembesi BNI	(17 dan 18 Okt 2019)	Siang (13:30-14:30)	28,4	28,6	77	72	46,4	41,8
		Peulanggahan		Sore (17:00-18:00)	27,8	27,3	79	77	43	45
6.	Banda Raya	Lapangan Olahraga	Selasa dan Rabu	Pagi (07:00-08:00)	23,8	24,1	90	99	55	54
		Stadion Harapan	(22 dan 23 Okt 2019)	Siang (13:30-14:30)	29,4	29,7	69	75	56	57
		Bangsa		Sore (17:00-18:00)	28,3	28,6	69	67	63,4	62
		Jalur Hijau Sungai	Selasa dan Rabu	Pagi (07:00-08:00)	24,1	24,5	99	96	53,5	54
		Gp. Geuceu	(22 dan 23 Okt 2019)	Siang (13:30-14:30)	30,2	30,4	68	66	56,6	55,1
		Komplek		Sore (17:00-18:00)	30,4	30,2	72	68	66,9	67
7.	Jaya Baru	Lapangan Olahraga	Kamis dan Jum'at	Pagi (07:00-08:00)	23,8	26,1	86	95	47,1	50
		Gp. Emperom	(24 dan 25 Okt 2019)	Siang (13:30-14:30)	27,6	32,6	81	57	81	55,7
				Sore (17:00-18:00)	26,8	30,4	74	84	60,9	71,7
		Taman Kota Gp.	Kamis dan Jum'at	Pagi (07:00-08:00)	23,8	24,7	99	90	63,2	61,7
		Lamjame	(24 dan 25 Okt 2019)	Siang (13:30-14:30)	32,6	30,4	50	58	55,6	61,3
				Sore (17:00-18:00)	24,3	24,9	99	80	55,6	74,3
8.	Meuraxa	Lapangan Olahraga	Sabtu dan Minggu	Pagi (07:00-08:00)	25,5	27,8	99	99	50,2	52,4
		Gp. Lambung	(26 dan 27 Okt 2019)	Siang (13:30-14:30)	37	29,5	61	99	49,9	52,4
				Sore (17:00-18:00)	24,9	25,3	85	74	66,1	59,1
		Taman Kota Gp.	Sabtu dan Minggu	Pagi (07:00-08:00)	24,3	26	99	84	55,6	47,5
		Deah Baro	(26 dan 27 Okt 2019)	Siang (13:30-14:30)	31,3	29,2	52	63	58,7	54,6
				Sore (17:00-18:00)	26,3	29,8	74	79	48,9	44,1
9.	Ulee Kareng	Lapangan Olahraga	Rabu dan Kamis	Pagi (07:00-08:00)	25,8	29,8	99	72	42,3	61,5
		Gp. Pango Raya	(1 dan 2 Nov 2019)	Siang (13:30-14:30)	29,7	31,1	73	68	51,6	53,8
				Sore (17:00-18:00)	27,4	28,3	73	62	58	56
		Jalur Hijau Sungai	Rabu dan Kamis	Pagi (07:00-08:00)	24,4	30,8	91	71	51,9	55,3
		Gp. Pango Raya	(1 dan 2 Nov 2019)	Siang (13:30-14:30)	29,8	32,8	70	58	56,2	54,5
				Sore (17:00-18:00)	28,2	27,8	81	66	58	58,6

Berdasarkan tabel 4.1 diatas hasil pengukuran nilai suhu udara, kelembaban yang dilakukan pada pagi, siang dan sore hari di setiap RTH, berada pada nilai paling tinggi yaitu pada siang hari dan akan turun kembali pada sore hari. Sedangkan nilai kebisingan juga tinggi pada siang hari dan akan naik saat menuju sore hari. Hal ini disebabkan kondisi jalan akan lebih padat pada sianghari menuju sore hari, serta RTH yang ada ini cenderung berada dekat dengan jalan, sehingga padatnya kegiatan transportasi pada siang dan sore hari dapat mempengaruhi nilai kebisingan RTH di setiap kecamatan. Pada Tabel 4.1 diatas dapat dilihat hasil pengukuran suhu, kelembapan dan kebisingan menggunakan alat ukur *termohigrometer*HTC-2 dan *sound level meter Amprobe* SM-10. Berdasarkan nilai yang telah diperoleh dapat diketahui tingkat kenyamanannya dengan perhitungan menggunakan Pers. 3.1 dengan pengaruh faktor suhu udara dan kelembapan rata-rata disetiap RTH per kecamatan. Hasil perhitungan indeks kenyamanan ini dianalisis menggunakan Pers. 3.2. Hasil perhitungan Indeks Kenyamanan dapat dilihat berdasarkan Tabel 4.2.

Pada Tabel 4.2 dapat dilihat analisis dari hasil perhitungan indeks kenyamanan menggunakan rumus Nieuwolt dengan faktor nilai suhu udara dan kelembapan rata-rata, bahwa sembilan dari 18 RTH per kecamatan di Kota Banda Aceh memperoleh hasil cukup nyaman yaitu Kecamatan Baiturrahman 2 RTH, Syiah Kuala 2 RTH, Kuta Raja 1 RTH, Banda Raya 2 RTH, Jaya Baru 1 RTH, dan Meuraxa 1 RTH. Sedangkan yang memperoleh hasil tidak nyaman yaitu Kecamatan Kuta Alam 2 RTH, Lueng Bata 2 RTH, Kuta Raja 1 RTH, Jaya Baru 1 RTH, Meuraxa 1 RTH dan Ulee Kareng 2 RTH (gambar 4.19). Hasil perhitungan THI dalam rentang 21 °C ≤ THI ≤ 24°C masuk kedalam kategori nyaman, sedangkan 25°C< THI ≤ 27 °C masuk kedalam kategori tidak nyaman. Selengkapnya, dapat dilihat pada Gambar 4.19 Indeks Kenyamanan dengan faktor suhu dan kelembaban RTH berdasarkan Metode THI.



Gambar 4.19 Indeks Kenyamanan dengan Faktor Suhu dan Kelembaban RTH

Berdasarkan Metode THI

Menurut Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No KEP-48/MENLH/II/1996 baku tingkat kebisingan yang diperbolehkan dibuang ke lingkungandengan peruntukan kawasan RTH yaitu 50 dB.Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat analisis dari nilai kebisingan rata-rata di setiap RTH kecamatan di Kota Banda Aceh, bahwa untuk RTH Taman Kota Trembesi BNI Peulanggahan, Lapangan Olahraga Gp. Lambung, dan Hutan Kota BNI Tibang yang memperoleh nilai dibawah baku tingkat kebisingan. Sedangkan RTH lain memperoleh nilai diatas baku tingkat kebisingan (Tabel 4.3).

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Indeks Kenyamanan Menggunakan Rumus Nieuwolt

No	Kecamatan	Lokasi Pengukuran RTH	Suhu Udara Rata-rata (°C)	Kelembapan Rata-rata (%)	Hasil Perhitungan THI (°C)	Hasil Analisis
1.	Baiturrahman	Lapangan Olahraga Gp. Neusu Jaya	28,48	70	26,76	Cukup Nyaman
		Taman Kota Putroe Phang	28,05	71,6	26,46	Cukup Nyaman
2.	Syiah Kuala	Lapangan Olahraga Gelanggang	27,38	73,5	25,92	Cukup Nyaman
		Hutan Kota BNI Tibang	26,66	71,6	25,23	Cukup Nyaman
3.	Kuta Alam	Lapangan Olahraga Kesdam	28,93	71,6	27,28	Tidak Nyaman
		Taman Kota Sulthanah Shafiatuddin	29,21	68,83	27,38	Tidak Nyaman
4.	Lueng Bata	Lapangan Olahraga Blang Cut	33,13	59	30,4	Tidak Nyaman
		Jalur Hijau Sungai Gampong Panteriek	30,43	68,6	28,51	Tidak Nyaman
5.	Kuta Raja	Lapangan Olahraga Gp. Jawa	28,85	72,5	27,26	Tidak Nyaman
		Taman Kota Trembesi BNI Peulanggahan	28,08	72,5	26,53	Cukup Nyaman
6.	Banda Raya	Lapangan Olahraga Stadion Harapan Bangsa	27,31	78,16	26,1	Cukup Nyaman
		Jalur Hijau Sungai Gp. Geuceu Komplek	28,3	68,16	26,5	Cukup Nyaman

7.	Jaya Baru	Lapangan Olahraga Gp. Emperom	28,88	79,5	27,69	Tidak Nyaman
		Taman Kota Gp. Lamjame	26,78	79,3	25,66	Cukup Nyaman
8.	Meuraxa	Lapangan Olahraga Gp. Lambung	28,33	86,16	27,54	Tidak Nyaman
		Taman Kota Gp. Deah Baro	27,91	75,16	26,52	Cukup Nyaman
9.	Ulee Kareng	Lapangan Olahraga Gp. Pango Raya	28,73	74,5	27,26	Tidak Nyaman
		Jalur Hijau Sungai Gp. Pango Raya	28,96	72,83	27,37	Tidak Nyaman

Tabel 4.3 Hasil Pengukuran Nilai Kebisingan

No	Kecamatan	Lokasi Pengukuran RTH	Baku Tingkat Kebisingan	Kebisingan	Hasil
			RTH (KEP-48/MENLH/II/1996)	Rata-rata (dB)	Analisis
1.	Baiturrahman	Lapangan Olahraga Gp. Neusu Jaya		62,81	>
		Taman Kota Putroe Phang		60,93	>
2.	Syiah Kuala	Lapangan Olahraga Gelanggang		59,7	>
		Hutan Kota BNI Tibang		49,86	<
3.	Kuta Alam	Lapangan Olahraga Kesdam	50 dB	57,13	>
		Taman Kota Sulthanah Shafiatuddin		64	>
4.	Lueng Bata	Lapangan Olahraga Blang Cut		60,96	>
		Jalur Hijau Sungai Gp. Panteriek		51,39	>
5.	Kuta Raja	Lapangan Olahraga Gp. Jawa		60,17	>
		Taman Kota Trembesi BNI Peulanggahan		45,98	<
6.	Banda Raya	Lapangan Olahraga Stadion Harapan Bangsa		57,9	>
		Jalur Hijau Sungai Gp. Geuceu Komplek		58,85	>
7.	Jaya Baru	Lapangan Olahraga Gp. Emperom		71,06	>
		Taman Kota Gp. Lamjame		59,56	>
8.	Meuraxa	Lapangan Olahraga Gp. Lambung		49,8	<
		Taman Kota Gp. Deah Baro		51,56	>
9.	Ulee Kareng	Lapangan Olahraga Gp. Pango Raya		55,73	>
		Jalur Hijau Sungai Gp. Pango Raya		55,75	>

4.2 Tingkat Kenyamanan yang Dirasakan Oleh Masyarakat Terhadap Ruang Terbuka Hijau yang Ada di Kota Banda Aceh

Survei menggunakan kuesioner dilakukan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kenyamanan RTH di Kota Banda Aceh. Survei telah dilakukan pada 18 RTH di sembilan kecamatan selama bulan Oktober sampai dengan November 2019 dengan setiap RTH per kecamatan sebanyak 10 responden. Total jumlah responden adalah 180 orang.

4.2.1 Karakteristik Sosial Ekonomi Responden

Bagian pertama dari kuesioner adalah pertanyaan tentang karakteristik responden. Karakteristik Sosial-Ekonomi 180 responden tersaji dalam Tabel 4.4 dibawah ini.

Tabel 4.4 Karakteristik Sosial-Ekonomi Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah/Nilai	Satuan	(%)	Ket
	Min	17	Tahun		
Umur	Maks	54	Tahun		
	Rata-rata	22,87	Tahun		
Jenis Kelamin	Pria	75		41,67	
Jenis Kelanini	Wanita	105		58,33	
	Tidak Menempuh	0		0	
	Pendidikan				
	Formal				
Pendidikan	Tidak Tamat SD	0		0	
Terakhir	Tamat SD	1		0,56	
	Tamat SMP	0		0	
	Tamat SMA	135		75	
	D1/D3	9		5	
	S1/DIV	28		15,6	
	S2	6		3,33	
	S3	1		0,56	
	Mahasiswa (146 or				
Pekerjaan	orang), Dosen (2 or				
	(1 orang), IRT (7 or				
	(6 orang), PNS (8 orang), Surveyor (6 orang), Risk				
	Officer (1 orang), P	egawai Kontrak	(1 orang),	SPM (1	

	orang)			
Pendapatan	Minimum	0	Rupiah	
_	Minimum	500.000	Rupiah	Perhitungan
				Tanpa
				Jawaban
				Rp.0
	Maksimum	20000000	Rupiah	

4.2.2 Tingkat Kenyamanan Masyarakat Terhadap RTH di Kota Banda Aceh

Terkait pertanyaan bagaimana penilaian responden terhadap RTH berdasarkan indikator kenyamanan, menggunakan skor dari angka 1 sampai 7, dengan angka 1 menunjukkan arah negatif (kurang), angka 7 menuju positif (sesuai/memadai) serta angka 4 menunjukkan keadaan netral, dimana fasilitas masih cukup berada pada RTH tersebut. Indikator kenyamanannya yaitu kondisi lingkungan, penghijauan, lokasi, suhu udara, fasilitas (toilet, lahan parkir, tempat sampah, mushalla, pedestrian, penerangan dan tempat duduk,papan informasi), polusi, kebisingan, dan pengguna lain. Untuk indikator kenyamanan sesuai persepsi responden, hasilnya dikumpulkan untuk masing-masing RTH.

4.2.2.1 RTH Lapangan Olahraga Neusu Jaya Kecamatan Baiturrahman

Survei di RTH Lapangan Olahraga Neusu Jaya Kecamatan Baiturrahman ini dilakukan pada tanggal 05 Oktober 2019. Terdapat 10 responden dengan karakteristik umur min 18 tahun dan max 44 tahun. Hasil kuesioner tersaji pada Tabel 4.5. Pengumpulan data dilakukan dengan menanyakan kelengkapan fasilitas serta kondisi indeks kenyamanan pada RTH lainnya kepada responden dengan menawarkan skala penilaian 1-7 dengan skor 1 adalah negatif dan 7 adalah positif, serta 4 menunjukkan nilai netral.

Tabel 4.5 Hasil Kuesioner pada RTH Lapangan Olahraga Neusu Jaya

No	Subjek Penilaian Responden	Rata-rata Jawaban Responden	Keterangan
1	Frekuensi Kunjungan ke RTH	1-2 hari dalam seminggu	
2	Kenyamanan RTH	Nyaman	

3	Kesesuaian RTH	Cukup
4.	Fasilitas RTH	
	- Toilet	4
	- Lahan parkir	4,7
	- Tempat sampah	4,6
	- Mushalla	5,2
	- Pedestrian	4,8
	- Penerangan	4,7
	- Tempat duduk	4
	- Papan Informasi	3,9
5	Indikator Kenyamanan	
	- Kondisi	5,3
	Lingkungan	
	- Penghijauan	5,5
	- Lokasi	5,6
	- Suhu Udara	5
	- Polusi	4,4
	- Kebisingan	3,7
	- Pengguna Lain	4,25

Pada Tabel 4.5 di atas, dapat dilihat bahwarata-rata responden menjawab nyaman untuk pertanyaan bagaimana kenyamanan mereka terhadap RTH Lapangan Olahraga Neusu Jaya dengan frekuensi kunjungan mereka ke RTH yaitu 1-2 hari dalam seminggu. Terkait pertanyaan bagaimana kesesuaian RTH, rata-rata menjawab cukup. Namun, berdasarkan hasil kuesioner di atas, fasilitas yang masih kurang pada RTH ini, dimana rentang angkanya dibawah netral yaitu papan informasidengan rata-rata jawaban responden 3,9 (Tabel 4.5). Sedangkan penilaian rata-rata dari responden terhadap indikator kenyamanan masih berada pada rentang nilai netral menuju positif. Hanya saja untuk nilai kebisingan yang berada di bawah netral yaitu nilai 3,7. Seperti lokasi RTHsudah strategis dan tidak ada gangguan dari pengguna lain saat mereka mengunjungi RTH, hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.5. Sedangkan dari hasil observasi awal jalur pedestrian masih belum ada, kemudian tempat duduk yang jumlahnya masih kurang, serta masih kurangnya lahan parkir. Maka pada RTH

Lapangan Olahraga Neusu Jaya masih kurang fasilitas papan informasi, tempat duduk, dan lahan parkir.

4.2.2.2 RTH Taman Kota Putroe Phang Kecamatan Baiturrahman

Survey di RTH Taman Kota Putroe PhangKecamatan Baiturrahman ini dilakukan pada tanggal 06 Oktober 2019. Terdapat 10 responden dengan karakteristik umur min 19 tahun dan max 42 tahun. Hasil kuesioner tersaji pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6Hasil Kuesioner pada RTH Taman Kota Putroe Phang

No	Subjek Penilaian Responden	Rata-rata Jawaban Responden	Keterangan
1	Frekuensi Kunjungan	Kurang dari seminggu	
	ke RTH	sekali	
2	Kenyamanan RTH	Nyaman	
3	Kesesuaian RTH	Sesuai	
4.	Fasilitas RTH		
	- Toilet	4,2	
	- Lahan parkir	4,9	
	- Tempat sampah	5,2	
	- Mushalla	5	
	- Pedestrian	4,8	
	- Penerangan	4,6	
	- Tempat duduk	4,6	
	- Papan Informasi	3,9	
5	Indikator Kenyamanan		
	- Kondisi	4,8	
	Lingkungan		
	- Penghijauan	5,8	
	- Lokasi	5,4	
	- Suhu Udara	4,8	
	- Polusi	5	
	- Kebisingan	5,1	
	- Pengguna Lain	4,5	

Pada Tabel 4.6, dapat dilihat bahwa rata-rata responden menjawab nyaman untuk pertanyaan bagaimana kenyamanan mereka terhadap RTH Taman Kota Putroe Phang, dengan frekuensi kunjungan mereka ke RTH yaitu kurang dari seminggu sekali. Terkait pertanyaan bagaimana kesesuaian RTH, rata-rata menjawab sesuai.

Namun, berdasarkan hasil kuesioner di atas, fasilitas yang masih kurang pada RTH ini, dimana rentang angkanya dibawah netral yaitu papan informasi dengan rata-rata jawaban responden 3,9 (Tabel 4.6). Sedangkan penilaian rata-rata dari responden terhadap indikator kenyamanan masih berada pada rentang nilai netral menuju positif (Tabel 4.6).

4.2.2.3 RTH Lapangan Gelanggang Kecamatan Syiah Kuala

Survey di RTH Lapangan Olahraga Gelanggang Kecamatan Syiah Kuala ini dilakukan pada tanggal 08 Oktober 2019. Terdapat 10 responden dengan karakteristik umur min 19 tahun dan max 29 tahun. Hasil kuesioner tersaji pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7Hasil Kuesioner pada RTH Lapangan Olahraga Gelanggang

No	Subjek Penilaian Responden	Rata-rata Jawaban Responden	Keterangan
1	Frekuensi Kunjungan	1-2 hari dalam seminggu	
	ke RTH		
2	Kenyamanan RTH	Nyaman	
3	Kesesuaian RTH	Cukup	
4.	Fasilitas RTH		
	- Toilet	2,3	
	- Lahan parkir	4,2	
	- Tempat sampah	3,2	
	- Mushalla	2,4	
	- Pedestrian	3,1	
	- Penerangan	3,3	
	- Tempat duduk	3	
	- Papan Informasi	3,4	
5	Indikator Kenyamanan		
	- Kondisi	5	
	Lingkungan		
	- Penghijauan	5,1	
	- Lokasi	4,5	
	- Suhu Udara	5,1	
	- Polusi	4,3	
	- Kebisingan	3,6	
	- Pengguna Lain	3,5	

Pada Tabel 4.7, dapat dilihat bahwa rata-rata responden menjawab nyaman untuk pertanyaan bagaimana kenyamanan mereka terhadap RTH Lapangan Olahraga Gelanggang, dengan frekuensi kunjungan mereka ke RTH yaitu kurang dari seminggu sekali. Terkait pertanyaan bagaimana kesesuaian RTH, rata-rata menjawab cukup. Namun, berdasarkan hasil kuesioner di atas, masih banyak fasilitas yang masih kurang pada RTH ini, dimana rentang angkanya dibawah netral menuju negatif yaitu toilet, tempat sampah, mushalla, pedestrian, penerangan, tempat duduk serta papan informasi dengan rata-rata jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 4.6. hal ini sangat sesuai dengan hasil observasi awal yang dilakukan tim, bahwa fasilitas yang telah disebutkan sebelumnya masih banyak kurang. Sedangkan penilaian rata-rata dari responden terhadap indikator kenyamanan lainnyamasih ada yang berada pada rentang nilai netral menuju negatif, yaitu untuk indikator kenyamanan kebisingan dan pengguna lain dengan penilaian rata-rata responden yaitu 3,6 dan 3,5 (Tabel 4.7).

4.2.2.4 RTH Hutan Kota BNI Tibang Kecamatan Syiah Kuala

Survey di RTH Hutan Kota BNI Tibang Kecamatan Syiah Kualaini dilakukan pada tanggal 09 Oktober 2019. Terdapat 10 responden dengan karakteristik umur min 19 tahun dan max 20 tahun. Hasil kuesioner tersaji pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8Hasil Kuesioner pada RTH Hutan Kota BNI Tibang

No	Subjek Penilaian Responden	Rata-rata Jawaban Responden	Keterangan
1	Frekuensi Kunjungan ke RTH	1-2 hari dalam seminggu	
2	Kenyamanan RTH	Nyaman	
3	Kesesuaian RTH	Sesuai	
4.	Fasilitas RTH		
	- Toilet	4,6	
	- Lahan parkir	5,1	
	- Tempat sampah	5	
	- Mushalla	5,2	
	- Pedestrian	5,5	
	- Penerangan	5,1	
	- Tempat duduk	4,1	

	- Papan Informasi	5,8	
5	Indikator Kenyamanan		
	- Kondisi	6,1	
	Lingkungan		
	- Penghijauan	6,3	
	- Lokasi	6	
	- Suhu Udara	5,9	
	- Polusi	5,5	
	- Kebisingan	5,7	
	- Pengguna Lain	5,8	

Pada Tabel 4.8, dapat dilihat bahwa rata-rata responden menjawab nyaman untuk pertanyaan bagaimana kenyamanan mereka terhadap RTH Hutan Kota BNI Tibang, dengan frekuensi kunjungan mereka ke RTH yaitu 1-2 hari dalam seminggu. Terkait pertanyaan bagaimana kesesuaian RTH, rata-rata menjawab sesuai. Berdasarkan hasil kuesioner di atas, semua fasilitas yang ada pada RTH ini, masih berada pada rentang diatas netral, seperti contoh papan informasi dengan nilai ratarata responden yaitu 5,8, kemudian untuk jalur pedestrian, mendapat penilaian ratarata 5,5 (Tabel 4.8).Penilaian rata-rata dari responden terhadap indikator kenyamanan, seperti kondisi lingkungan, penghijuan lokasijuga masih berada pada rentang nilai netral menuju positif (Tabel 4.6). Jika dibandingkan hasil kuesioner dengan responden, tidak terdapat perbedaan dikarenakan pada saat observasi awal yang dilakukan tim, memang terlihat untuk fasilitas yang ada pada RTH sudah lengkap, kemudian mengnai indikator kenyamanan lainnya seperti penghijauan sudah baik, kemudian lokasi yang strategis, sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat, kemudian nilai kebisingan yang masih bisa ditolerir, karena lokasi RTH yang tidak terlalu dekat dengan jalan utama.

4.2.2.5 RTH Lapangan Olahraga Kesdam Kecamatan Kuta Alam

Survey di RTH Lapangan Olahraga Kesdam Kecamatan Kuta Alamini dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2019. Terdapat 10 responden dengan karakteristik umur min 22 tahun dan max 58 tahun. Hasil kuesioner tersaji pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Hasil Kuesioner pada RTH Lapangan Olahraga Kesdam

No	Subjek Penilaian Responden	Rata-rata Jawaban Responden	Keterangan
1	Frekuensi Kunjungan	1-2 hari dalam seminggu	
	ke RTH		
2	Kenyamanan RTH	Cukup	
3	Kesesuaian RTH	Cukup	
4.	Fasilitas RTH		
	- Toilet	5	
	- Lahan parkir	4,6	
	- Tempat sampah	5	
	- Mushalla	5,1	
	- Pedestrian	5,1	
	- Penerangan	5,1	
	- Tempat duduk	5	
	- Papan Informasi	3,6	
5	Indikator Kenyamanan		
	- Kondisi	4,7	
	Lingkungan		
	- Penghijauan	4,7	
	- Lokasi	4,5	
	- Suhu Udara	4,7	
	- Polusi	4,9	
	- Kebisingan	4,2	
	- Pengguna Lain	4,7	

Pada Tabel 4.9, dapat dilihat bahwa rata-rata responden menjawab cukup untuk pertanyaan bagaimana kenyamanan mereka terhadap RTH Lapangan Olahraga Kesdam, dengan frekuensi kunjungan mereka ke RTH yaitu 1-2 hari dalam seminggu. Terkait pertanyaan bagaimana kesesuaian RTH, rata-rata menjawab cukup. Namun, berdasarkan hasil kuesioner di atas, fasilitas yang masih kurang pada RTH ini yaitu papan informasi, dimana rentang angkanya dibawah netral yaitu dengan rata-rata jawaban responden 3,6 (Tabel 4.9). Sedangkan penilaian rata-rata dari responden terhadap indikator kenyamanan masih berada pada rentang nilai netral menuju positif, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.9, Namun jika dibandingkan dengan hasil observasi awal, fasilitas tempat sampah, tempat duduk, lahan parkir dan

jalur pedestrian yang masih kurang. dan juga ketika tim mendatangi RTH ini masih banyak sampah berserakan di tepi lapangan, serta untuk kondisi lapangan masih kurang pepohonan, terlihat sedikit gersang.

4.2.2.6 RTH Taman Kota Shulthanah Shafiatuddin Kecamatan Kuta Alam

Survey di RTH Taman Kota Shulthanah ShafiatuddinKecamatan Kuta Alamini dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2019. Terdapat 10 responden dengan karakteristik umur min 19 tahun dan max 30 tahun. Hasil kuesioner tersaji pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10Hasil Kuesioner pada RTH Taman Kota Shulthanah Shafiatuddin

No	Subjek Penilaian Responden	Rata-rata Jawaban Responden	Keterangan
1	Frekuensi Kunjungan	1-2 hari dalam seminggu	
	ke RTH		
2	Kenyamanan RTH	Cukup	
3	Kesesuaian RTH	Cukup	
4.	Fasilitas RTH		
	- Toilet	5	
	- Lahan parkir	5,2	
	- Tempat sampah	5,4	
	- Mushalla	5,4	
	- Pedestrian	5,3	
	- Penerangan	5,2	
	- Tempat duduk	5,3	
	- Papan Informasi	5,1	
5	Indikator Kenyamanan		
	- Kondisi	4,7	
	Lingkungan		
	- Penghijauan	4,8	
	- Lokasi	5,7	
	- Suhu Udara	5,2	
	- Polusi	5,9	
	- Kebisingan	5,5	
	- Pengguna Lain	5,4	

Pada Tabel 4.10, dapat dilihat bahwa rata-rata responden menjawab cukup untuk pertanyaan bagaimana kenyamanan mereka terhadap RTHTaman Kota Shulthanah Shafiatuddin, dengan frekuensi kunjungan mereka ke RTH yaitu 1-2 hari dalam seminggu. Terkait pertanyaan bagaimana kesesuaian RTH, rata-rata menjawab cukup. Berdasarkan hasil kuesioner di atas, fasilitas RTH yang ada pada RTH ini masih pada rentang nilai netral menuju positif, dengan rata-rata jawaban responden seperti untuk fasilitas toilet penilaian rata-rata responden yaitu 5, selengkapnya diperlihatkan pada Tabel 4.10. Hal ini sangat sesuai dengan hasil observasi awal yang dilakukan tim, bahwa fasilitas yang ada pada RTH sudah cukup. Penilaian rata-rata dari responden terhadap indikator kenyamanan lainnya juga masih berada pada rentang nilai netral menuju positif, yaitu seperti lokasi mendapat penilaian rata-rata dari responden yaitu 5,7. Dapat terlihat bahwa lokasi RTH ini termasuk dalam kategori strategis (Tabel 4.10). Jika dibandingkan dengan hasil observasi awal yang dilakukan, hasil kuesioner ini hasilnya sama dengan hasil observasi, karena pada lembar observasi untuk semua fasilitas pada RTH itu ada, dan tidak ada catatan apapun dibagian keterangan terkait, kurang atau tidaknya keberadaan fasilitas tersebut di suatu RTH.

4.2.2.7 RTH Lapangan Blang Cut Sport Association Kecamatan Lueng Bata

Survey di RTH Lapangan Blang Cut *Sport Association* Kecamatan Lueng Bata ini dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2019. Terdapat 10 responden dengan karakteristik umur min 21 tahun dan max 42 tahun. Hasil kuesioner tersaji pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11Hasil Kuesioner pada RTH Lapangan Olahraga Blang CutSport

Association

No	Subjek Penilaian Responden	Rata-rata Jawaban Responden	Keterangan
1	Frekuensi Kunjungan	Sangat Jarang	
	ke RTH		
2	Kenyamanan RTH	Tidak Cukup	
3	Kesesuaian RTH	Tidak Cukup	
4.	Fasilitas RTH		

	- Toilet	4,1	
	- Lahan parkir	4,9	
	- Tempat sampah	3,6	
	- Mushalla	2,5	
	- Pedestrian	3,2	
	- Penerangan	3,2	
	- Tempat duduk	3,6	
	- Papan Informasi	2	
5	Indikator Kenyamanan		
	- Kondisi	3,5	
	Lingkungan		
	- Penghijauan	3,3	
	- Lokasi	4,4	
	- Suhu Udara	3,3	
	- Polusi	4,3	
	- Kebisingan	3,9	
	- Pengguna Lain	5,1	

Pada Tabel 4.11 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata responden menjawab tidak cukup untuk pertanyaan bagaimana kenyamanan mereka terhadap RTH Lapangan Olahraga Blang Cut*Sport Association*, dengan frekuensi kunjungan mereka ke RTH yaitu sangat jarang. Terkait pertanyaan bagaimana kesesuaian RTH, rata-rata menjawab juga tidak cukup. Hal ini sangat sesuai dengan jawaban mereka terkait pertanyaan bagaimana kelengkapan fasilitas maupun indikator kenyamnan lainnya yang ada pada RTH tersebut. Pada Tabel 4.11 dapat dilihat untuk fasilitas yang masih kurang atau berada pada rentang nilai menuju negatif (4 kebawah). menurut responden yaitu tempat sampah, pedestrian, penerangan, tempat duduk, dan papan informasi, dengan perolehan nilai 3,6, 3,2, 3,2, 3,6. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.11. Sedangkan penilaian rata-rata mereka terkait indikator kenyamanan lainnya masih ada yang berada di rentang 4 kebawah (negatif) yaitu kondisi lingkungan, penghijauan, suhu udara dan kebisingan dengan nilai yang diberikan responden yaitu 3,5, 3,3, 3,3, 3,9.

Jika dibandingkan dengan hasil observasi awal yang juga telah dilakukan timsebelumnya bahwa hanya ada fasilitas tempat duduk yang ada pada lapangan

olahraga Blang Cut ini, itupun kondisinya sudah sudah tidak memadai karena tampak sudah berkarat dan rusak dan juga masih sangat banyak sampah yang berserakan pada lapangan blang cut karena minimnya tempat sampah pada RTH ini. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.11. Menurut responden,RTH lapangan olahraga Blang Cut ini masih kurang penghijauannya, sehingga terlihat sangat gersang, yang ditandai dengan saat observasi awal yang dilakukan tim pada waktu pagi hari, cuaca sudah terasa panas. Maka, dapat dilihat bahwa semua fasilitas masih kurang pada RTH ini.

4.2.2.8 RTH Jalur Hijau Sungai Gp. Panteriek Kecamatan Lueng Bata

Survey di RTHJalur Hijau Sungai Gp. Panteriek Kecamatan Lueng Bata ini dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2019. Terdapat 10 responden dengan karakteristik umur min 21 tahun dan max 43 tahun. Hasil kuesioner tersaji pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12 Hasil Kuesioner pada RTH Jalur Hijau Sungai Gp. Panteriek

No	Subjek Penilaian	Rata-rata Jawaban	Keterangan
110	Responden	Responden	
1	Frekuensi Kunjungan	Sangat Jarang	
	ke RTH		
2	Kenyamanan RTH	Cukup	
3	Kesesuaian RTH	Cukup	
4.	Fasilitas RTH		
	- Toilet	2,2	
	- Lahan parkir	3,1	
	- Tempat sampah	4,4	
	- Mushalla	4,6	
	- Pedestrian	4	
	- Penerangan	2,1	
	- Tempat duduk	3,7	
	- Papan Informasi	2,2	
5	Indikator Kenyamanan		
	- Kondisi	2,7	
	Lingkungan		
	- Penghijauan	3,2	
	- Lokasi	4,1	
	- Suhu Udara	3,4	
	- Polusi	2	
	- Kebisingan	1,7	
	- Pengguna Lain	4,6	

Pada Tabel 4.12 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata responden menjawab cukup untuk pertanyaan bagaimana kenyamanan mereka terhadap RTH Jalur Hijau Sungai Gp. Panteriek, dengan frekuensi kunjungan mereka ke RTH yaitu sangat jarang. Terkait pertanyaan bagaimana kesesuaian RTH, rata-rata menjawab juga cukup.

Berdasarkan hasil kuesioner ini, masih banyak fasilitas yang berada pada rentang menuju nilai negatif (kurang). Seperti toilet, lahan parkir, penerangan, tempat duduk dan papan informasi. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.12. Selain itu, penilaian rata-rata responden terhadap indikator kenyamanan lainnya, hanya untuk indikator lokasi saja yang berada pada angka meunju positif, indikator lainnya masih berada dibawah rentang negatif. Seperti kondisi lingkungan penghijauan, suhu udara, polusi udara, kebisingan dan pengguna lain (Tabel 4.12). Responden merasa ke empat indikator ini masih kurang kenyamanannya. Sehingga perlu adanya peningkatan, seperti penambahan pepohonanagar dapat memberikan dampak terhadap suhu udara yang lebih baik, serta dapat mengurangi polusi udara pada RTH ini.

Jika dibandingkan dengan hasil observasi awal peenliti sebelumnya, fasilitas yang tiodak ada yaitu toilet, tempat sampah, lahan parkir dan pedestrian. Lahan parkir pada RTH ini tidak ada dikarenakan RTH tepat berada di tepi jalan. Sampah pun masih banyak yang berserakan, karena minimnya tempat sampah. Sedangkan untuk toilet tidak menjadi permasalahan, karena disamping RTH ini ada mushalla sehingga sudah pasti ada kamar mandinya, dan ini bisa dimanfaatkan oleh pengunung yang mengunjungi RTH jalur hijau sungai ini. Maka dapat ditarik kesimpulan fasilitas yang masih kurang pada RTH jalur hijau sungia ini, serta di sesuaikan dengan peruntukan jalur hijau sungai yang hanya dimanfaatkan orang-orang hanya untuk duduk santai yaitu tempat sampah, penerangan dan lahan parkir.

4.2.2.9 RTH Lapangan Olahraga Gp. Jawa Kecamatan Kuta Raja

Survey di RTH Lapangan Olahraga Gp. Jawa Kecamatan Kuta Raja ini dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2019. Terdapat 10 responden dengan karakteristik umur min 21 tahun dan max 54 tahun. Hasil kuesioner tersaji pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13Hasil Kuesioner pada RTH Lapangan Olahraga Gp. Jawa

No	Subjek Penilaian Responden	Rata-rata Jawaban Responden	Keterangan
1	Frekuensi Kunjungan	1-2 hari per bulan	
	ke RTH		
2	Kenyamanan RTH	Cukup	
3	Kesesuaian RTH	Tidak sesuai	
4.	Fasilitas RTH		
	- Toilet	3,1	
	- Lahan parkir	2,8	
	- Tempat sampah	3,2	
	- Mushalla	3,3	
	- Pedestrian	3,2	
	- Penerangan	3,6	
	- Tempat duduk	3,7	
	- Papan Informasi	3,2	
5	Indikator Kenyamanan		
	- Kondisi	3,1	
	Lingkungan		
	- Penghijauan	3,3	
	- Lokasi	3,1	
	- Suhu Udara	3,1	
	- Polusi	3,6	
	- Kebisingan	3,4	
	- Pengguna Lain	3,4	

Pada Tabel 4.13 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata responden menjawab cukup untuk pertanyaan bagaimana kenyamanan mereka terhadap RTH lapangan Gampong Jawa dengan rata-rata frekuensi kunjungan terhadap RTH iniyaitu 1-2 hari per bulan. Terkait pertanyaan bagaimana kesesuaian RTH responden menjawab cukup. Karena mereka mengganggap RTH ini sudah cukup sesuai dengan yang mereka

butuhkan. Namun jawaban ini sedikit kurang bisa menjawab pertanyaan, sebab juga dilihat dari frekuensi kunjungan mereka yang juga jarang.

Berdasarkan hasil kuesioner ini, rata-rata penilaian respondenbahwa semua fasilitas berada pada rentang menuju nilai negatif (kurang) (Tabel 4.13). Mushalla, toilet dan tempat sampah pada RTH ini tidak ada dikarenakan RTH tepat berada di tepi jalan dan dekat dengan tempat beribadah seperti mesjid di Gampong Jawa. Sampah pun masih banyak yang berserakan pada RTH ini dikarenakan minimnya keberadaan tempat sampah. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.13. Selain itu, penilaian rata-rata responden terhadap indikator kenyamanan RTH lainnya, juga berada pada rentang nilai menuju negatif. Seperti penghijauan, suhu, polusi udara, kebisingan dan pengguna lain, selengkapnya pada Tabel 4.13.Responden merasa masih kurang kenyamananya sehingga diperlukan peningkatan dan pengawasan dari pihak yang mengelola RTH Lapangan Olahraga Gampong Jawa, karena mengingat juga lokasi RTH ini yang strategis, dan lahan lapangan yang juga termasuk dalam kategori luas.

Jika dibandingkan dengan hasil observasi awal, untuk fasilitas RTH hanya untuk penerangan dan lahan parkir yang sudah ada pada lapangan ini. Maka dapat dikatakan fasilitas yang kurang pada RTH ini yaitu toilet, tempat sampah, mushalla, pedestrian, tempat duduk dan papan informasi. Terkait indikator kenyamanan lainnya diperlukan penghijauan dengan penanaman pohon, karena Lapangan Olahraga Gp. Jawa ini terlihat gersang, dan terasa sangat panas sekali saat siang hari dikunjungi.

4.2.2.10 RTH Taman Kota Trembesi BNI Gp. Peulanggahan Kecamatan Kuta Raja

Survey di RTH Taman KotaTrembesi BNI Gp. Peulanggahan Kecamatan Kuta Rajaini dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2019. Terdapat 10 responden dengan karakteristik umur min 19 tahun dan max 40 tahun. Hasil kuesioner tersaji pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14Hasil Kuesioner pada RTH Taman Kota Trembesi BNI Gp. Peulanggahan

No	Subjek Penilaian Responden	Rata-rata Jawaban Responden	Keterangan
1	Frekuensi Kunjungan	Sangat jarang	
	ke RTH		
2	Kenyamanan RTH	Nyaman	
3	Kesesuaian RTH	Sesuai	
4.	Fasilitas RTH		
	- Toilet	5,7	
	- Lahan parkir	5,6	
	- Tempat sampah	5,7	
	- Mushalla	6	
	- Pedestrian	5,9	
	- Penerangan	5,5	
	- Tempat duduk	5,3	
	- Papan Informasi	5,5	
5	Indikator Kenyamanan		
	- Kondisi	5,8	
	Lingkungan		
	- Penghijauan	6,2	
	- Lokasi	5,9	
	- Suhu Udara	6	
	- Polusi	5,3	
	- Kebisingan	5,1	
	- Pengguna Lain	5,3	

Pada Tabel 4.14 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata responden menjawab nyaman untuk pertanyaan bagaimana kenyamanan mereka terhadap RTH Taman Kota Trembesi BNI Gp. Peulanggahan dengan rata-rata frekuensi kunjungan terhadap RTH iniyaitu sangat jarang. Terkait pertanyaan bagaimana kesesuaian RTH responden menjawab sesuai. Karena mereka mengganggap RTH ini sudah cukup sesuai dengan yang mereka butuhkan.

Berdasarkan hasil kuesioner ini,semua fasilitas yang tersedia pada RTH sudah memiliki nilai yang positif dimata pengunjung. Fasilitas seperti toilet, pedestrian, tempat sampah yang sudah cukup memadai.Namun jika dibandingkan dengan hasil observasi awal, masih kekurangan pada fasilitas lahan parkir dan penerangan di

Taman Kota TrembesiBNI Peulanggahan.Selain itu, penilaian rata-rata responden terhadap indikator kenyamanan, juga berada pada rentang nilai menuju positif. Seperti penghijauan (6,2), suhu (6), polusi udara (5,3) (Tabel 4.14). Dari hasil kuesionerhampir lebih dari setengah responden meminta untuk lahan parkir disediakan sehingga tidak mengganggu lahan penduduk Rusunawa, karena kondisi lokasi RTH disamping rusunawa.

4.2.2.11RTH Lapangan Olahraga Stadion Harapan Bangsa Gp. Lhong Raya KecamatanBanda Raya

Survey di RTH Lapangan Olahraga Stadion Harapan BangsaGp. Lhong Raya KecamatanBanda Raya ini dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2019. Terdapat 10 responden dengan karakteristik umur min 20 tahun dan max 42 tahun. Hasil kuesioner tersaji pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15Hasil Kuesioner pada RTH Lapangan Olahraga Stadion Harapan BangsaGp. Lhong Raya

No	Subjek Penilaian	Rata-rata Jawaban	Keterangan
110	Responden	Responden	
1	Frekuensi Kunjungan	1-2 hari dalam seminggu	
	ke RTH		
2	Kenyamanan RTH	Nyaman	
3	Kesesuaian RTH	Cukup	
4.	Fasilitas RTH		
	- Toilet	4,4	
	- Lahan parkir	5	
	- Tempat sampah	4,5	
	- Mushalla	4,6	
	- Pedestrian	4,9	
	- Penerangan	4,7	
	- Tempat duduk	4,5	
	- Papan Informasi	4,1	
5	Indikator Kenyamanan		
	- Kondisi	5,3	
	Lingkungan		
	- Penghijauan	5,5	
	- Lokasi	4,7	
	- Suhu Udara	5,2	

-	Polusi	4,9	
-	Kebisingan	4,5	
-	Pengguna Lain	4,2	

Pada Tabel 4.15 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata responden menjawab nyaman untuk pertanyaan bagaimana kenyamanan mereka terhadap RTH Lapangan Olahraga Stadion Harapan BangsaGp. Lhong Raya dengan rata-rata frekuensi kunjungan terhadap RTH iniyaitu 1-2 hari dalam seminggu. Terkait pertanyaan bagaimana kesesuaian RTH responden menjawab cukup. Berdasarkan hasil kuesioner ini, fasilitas yang ada sudah memadai, terlihat dengan nilai yang diberikan responden berada pada rentang netral menuju positif(Tabel 4.15).

Penilaian responden terhadap indikator kenyamanan juga masih berada pada rentang nilai netral menuju positif (Tabel 4.15). Mereka menganggapkondisi lingkungan pada RTH sudah baik, cocok dan nyaman serta lokasinya sudah strategis dan tidak terlalu bising karena jauh dari badan jalan. Kedua penilaiaj responden yang pertama terkait tingkat kenyamanan berdasarkan fasilitas dan kedua berdasarkan indiktaor kenyamanan lainnya selaras dengan hasil observasi awal dari tim. Sehingga RTH ini sudah dikatakan baik, dan dapat memeberikan kenyamanan bagi yang mengunjunginya.

4.2.2.12RTH Jalur Hijau Sungai Gp. Geuceu Komplek Kecamatan Banda Raya

Survey di RTHJalur Hijau Jalan Gp. Geuceu Komplek Kecamatan Banda Raya ini dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2019. Terdapat 10 responden dengan karakteristik umur min 21 tahun dan max 45 tahun. Hasil kuesioner tersaji pada Tabel 4.16.

Tabel 4.16Hasil Kuesioner pada RTHJalur Hijau Sungai Gp. Geuceu Komplek

No	Subjek Penilaian Responden	Rata-rata Jawaban Responden	Keterangan
1	Frekuensi Kunjungan ke RTH	Sangat jarang	
2	Kenyamanan RTH	Cukup	
3	Kesesuaian RTH	Tidak Sesuai	

4.	Fasilitas RTH		
	- Toilet	4	
	- Lahan parkir	3,9	
	- Tempat sampah	4	
	- Mushalla	2,6	
	- Pedestrian	3,6	
	- Penerangan	4	
	- Tempat duduk	3,1	
	- Papan Informasi	3,1	
5	Indikator Kenyamanan		
	- Kondisi	3,4	
	Lingkungan		
	- Penghijauan	3,7	
	- Lokasi	4,2	
	- Suhu Udara	3,1	
	- Polusi	3,3	
	- Kebisingan	4	
	- Pengguna Lain	3,7	

Pada Tabel 4.16 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata responden menjawab cukup untuk pertanyaan bagaimana kenyamanan mereka terhadap RTHJalur Hijau Sungai Gp. Geuceu Komplek dengan rata-rata frekuensi kunjungan terhadap RTH iniyaitu sangat jarang. Terkait pertanyaan bagaimana kesesuaian RTH responden menjawab tidak sesuai.

Berdasarkan hasil kuesioner ini, fasilitas pada RTH yang berada pada rentang menuju nilai negatif (kurang) yaitu lahan parkir, mushalla, pedestrian, tempat duduk dan papan informasi, dengan nilai yang diberikan responden yaitu 3,9, 2,6, 3,6, 3,1, 3,1. Selain itu, penilaian responden terhadap indikator kenyamanan, setengah dari indikator kenyamanan juga masih ada yang berada pada rentang nilai menuju negatif. Yaitu kondisi lingkungan, penghijauan, suhu udara, polusi udara,dan pengguna lain. Namun, jika dilihat dari hasil observasi awal tim, hanya fasilitas toilet dan mushall asaja yang tidak ada. Tetapi, untuk fasilitas lainnya ada, seperti tempat sampah hanya saja jumlahnya yang sedikit, serta tidak terawat, kemudian lahan parkir yang sempit dan berada langsung di tepi jalan. Maka, dapat disimpulkan fasilitas yang masih

kurang pada RTH ini dan disesuaikan dengan peruntukan dari RTH Jalur Hijau Sungai yaitu lahan parkir, mushalla, tempat duduk dan papan informasi.

4.2.2.13RTH Lapangan Olahraga Gp. Emperom KecamatanJaya Baru

Survey di RTHLapangan Olahraga Gp. Emperom KecamatanJaya Baruini dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2019. Terdapat 10 responden dengan karakteristik umur min 21 tahun dan max 41 tahun. Hasil kuesioner tersaji pada Tabel 4.17.

Tabel 4.17Hasil Kuesioner pada RTHLapangan Olahraga Gp. Emperom

No	Subjek Penilaian Responden	Rata-rata Jawaban Responden	Keterangan
1	Frekuensi Kunjungan	Sangat jarang	
	ke RTH		
2	Kenyamanan RTH	Cukup	
3	Kesesuaian RTH	Cukup	
4.	Fasilitas RTH		
	- Toilet	3	
	- Lahan parkir	4,4	
	- Tempat sampah	4,2	
	- Mushalla	2,9	
	- Pedestrian	4,4	
	- Penerangan	4,1	
	- Tempat duduk	4	
	- Papan Informasi	3,6	
5	Indikator Kenyamanan		
	- Kondisi	4,4	
	Lingkungan		
	- Penghijauan	4,7	
	- Lokasi	3,7	
	- Suhu Udara	4,3	
	- Polusi	3,5	
	- Kebisingan	4	
	- Pengguna Lain	2,8	

Pada Tabel 4.17 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata responden menjawab cukup untuk pertanyaan bagaimana kenyamanan mereka terhadap RTHLapangan Olahraga Gp. Emperom dengan rata-rata frekuensi kunjungan terhadap RTH iniyaitu

sangat jarang. Terkait pertanyaan bagaimana kesesuaian RTH responden menjawab cukup.

Berdasarkan hasil kuesioner ini, masih banyak fasilitas yang berada pada rentang menuju nilai negatif (kurang) dengan memperoleh nilai 3 dan 3,6 yaitu toilet dan papan informasi (Tabel 4.17). Selain itu, penilaian responden terhadap indikator kenyamanan, juga masih ada yang berada pada rentang nilai menuju negatif yaitu lokasi, polusi udara dan pengguna lain. (Tabel 4.17). Namun jika dilihat dari hasil observasi awal, fasilitas yang belum ada yaitu toilet, penerangan, tempat duduk dan pedestrian, untuk tempat sampah ada namun masih kurang perawatan serta jumlahnya sedikit, mushalla ada hanya saja mushalla milik gampong bukan mushalla yang dikhususkan untuk lapangan olahraga Gp. Emperom ini. Fasilitas lahan parkir juga ada namun lahan ini milik orang dan sempit. Maka, dapat disimpulkan semua fasilitas yaitu toilet, mushalla, tempat duduk, lahan parkir, penerangan, tempat sampah, pedestrian dan papan informasi masih kurang pada RTH ini.

4.2.2.14RTH Taman Kota Gp. Lamjame KecamatanJaya Baru

Survey di RTHTaman Kota Gp. Lamjame KecamatanJaya Baru ini dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2019. Terdapat 10 responden dengan karakteristik umur min 17 tahun dan max 41 tahun. Hasil kuesioner tersaji pada Tabel 4.18.

Tabel 4.18Hasil Kuesioner pada RTHTaman Kota Gp. Lamjame

No	Subjek Penilaian Responden	Rata-rata Jawaban Responden	Keterangan
1	Frekuensi Kunjungan ke RTH	Sangat jarang	
2	Kenyamanan RTH	Nyaman	
3	Kesesuaian RTH	Sesuai	
4.	Fasilitas RTH		
	- Toilet	3,3	
	- Lahan parkir	4	
	- Tempat sampah	3,6	
	- Mushalla	3,8	
	- Pedestrian	4,9	
	- Penerangan	4	
	- Tempat duduk	4,1	

	- Papan Informasi	3,9	
5	Indikator Kenyamanan		
	- Kondisi	4,8	
	Lingkungan		
	- Penghijauan	5,6	
	- Lokasi	5,1	
	- Suhu Udara	4,9	
	- Polusi	5,2	
	- Kebisingan	4,9	
	- Pengguna Lain	4,5	

Pada Tabel 4.18 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata responden menjawab nyaman untuk pertanyaan bagaimana kenyamanan mereka terhadap RTHTaman Kota Gp. Lamjame dengan rata-rata frekuensi kunjungan terhadap RTH iniyaitu sangat jarang. Terkait pertanyaan bagaimana kesesuaian RTH responden menjawab sesuai.

Berdasarkan hasil kuesioner ini,masih ada fasilitas pada RTH yang memperoleh nilai pada rentang menuju negatif yaitu seperti toilet, tempat sampah, mushalla dan papan infromasi (Tabel 4.18) dengan perolehan nilai 3,3, 3,6, 3,8 dan 3,9. Disisi lain, penilaian responden terhadap indikator kenyamanan, sudah berada pada rentang nilai menuju positif (Tabel 4.18). Jika, dilihat dari hasil observasi awal, hanya fasilitas toilet dan mushalla saja yang tidak ada. Sedangkan fasilitas lainnya seperti tempat sampah itu ada namun kurang perawatan, penerangan yang kurang, serta lahan parkir yang kurang luas. Maka, dapat disimpulkan fasilitas yang masih kurang pada RTH ini yaitu toilet, mushalla, tempat sampah, penerangan, dan lahan parkir serta papan infromasi.

4.2.2.15RTH Lapangan Olahraga Gp. Lambung Kecamatan Meuraxa

Survey di RTH Lapangan Olahraga Gp. Lambung KecamatanMeuraxaini dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2019. Terdapat 10 responden dengan karakteristik umur min 21 tahun dan max 42 tahun. Hasil kuesioner tersaji pada Tabel 4.19.

Tabel 4.19Hasil Kuesioner pada RTH Lapangan OlahragaGp. Lambung

No	Subjek Penilaian Responden	Rata-rata Jawaban Responden	Keterangan
1	Frekuensi Kunjungan	1-2 hari dalam seminggu	
	ke RTH		
2	Kenyamanan RTH	Cukup	
3	Kesesuaian RTH	Cukup	
4.	Fasilitas RTH		
	- Toilet	5	
	- Lahan parkir	5,3	
	- Tempat sampah	5,2	
	- Mushalla	5,2	
	- Pedestrian	5,2	
	- Penerangan	5,2	
	- Tempat duduk	5,2	
	- Papan Informasi	2,9	
5	Indikator Kenyamanan		
	- Kondisi	5	
	Lingkungan		
	- Penghijauan	5,1	
	- Lokasi	5	
	- Suhu Udara	5,1	
	- Polusi	5,1	
	- Kebisingan	5	
	- Pengguna Lain	5,2	

Pada Tabel 4.19 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata responden menjawab cukup untuk pertanyaan bagaimana kenyamanan mereka terhadap RTH Lapangan OlahragaGp. Lambung dengan rata-rata frekuensi kunjungan terhadap RTH iniyaitu 1-2 hari dalam seminggu. Terkait pertanyaan bagaimana kesesuaian RTH responden menjawab cukup.Berdasarkan hasil kuesioner ini, semua fasilitas yang ada sudah memadai(Tabel 4.19).

Penilaian responden terhadap indikator kenyamanan masih berada pada rentang nilai positif.Salah satu indikator kenyamanan yang berada dalam rentang nilai positif yaitu kondisi lingkungan. Mereka menganggapkondisi lingkungan pada RTH lapangan olahraga Gp.Lambung sudah baik, cocok dan nyaman, tidak terlalu bising

dan juga fasilitas untuk bermain dan duduk dalam kategori lengkap. Namun, hanya saja dari hasil observasi awal tim, kondisi lahan parkir saja yang masih kurang, serta lapangan yang masih kurang penghijauan (pepohonan) sehingga terlihat sedikit gersang. Maka dapat dikatakan fasilitas dan indikator kenyamanan yang masih dikatakan kurang pada RTH Lapangan Olahraga Gp. Lambung ini yaitu lahan parkir dan penghijauan.

4.2.2.16RTH Taman Kota Gp. Deah Baro Kecamatan Meuraxa

Survey di RTH Taman Kota Gp. Deah BaroKecamatanMeuraxa ini dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2019. Terdapat 10 responden dengan karakteristik umur min 24 tahun dan max 47 tahun. Hasil kuesioner tersaji pada Tabel 4.20.

Tabel 4.20Hasil Kuesioner pada RTH Taman Kota Gp. Deah Baro

No	Subjek Penilaian Responden	Rata-rata Jawaban Responden	Keterangan
1	Frekuensi Kunjungan	Kurang dari seminggu	
	ke RTH	sekali	
2	Kenyamanan RTH	Cukup	
3	Kesesuaian RTH	Cukup	
4.	Fasilitas RTH		
	- Toilet	4	
	- Lahan parkir	4,8	
	- Tempat sampah	4,7	
	- Mushalla	4,1	
	- Pedestrian	4,3	
	- Penerangan	4,1	
	- Tempat duduk	4,2	
	- Papan Informasi	4,6	
5	Indikator Kenyamanan		
	- Kondisi	4,6	
	Lingkungan		
	- Penghijauan	4,6	
	- Lokasi	4,1	
	- Suhu Udara	4,6	
	- Polusi	5,3	
	- Kebisingan	4,7	_
	- Pengguna Lain	4,2	

Pada Tabel 4.20 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata responden menjawab cukup untuk pertanyaan bagaimana kenyamanan mereka terhadap RTH Taman Kota Gp. Deah Barodengan rata-rata frekuensi kunjungan terhadap RTH iniyaitukurang dari seminggu sekali. Terkait pertanyaan bagaimana kesesuaian RTH responden menjawab cukup.

Berdasarkan hasil kuesioner ini,semua fasilitas pada RTH pada RTH sudah mencapat nilai netral menuju positif dimata responden. Seperti lahan parkir dengan penilaian rata-rata responden yaitu 4,8, tempat sampah 4,7 (Tabel 4.20). Selain itu, penilaian responden terhadap indikator kenyamanan juga masih berada pada rentang nilai menuju positif. Seperti penghijauan, suhu, polusi udara (Tabel 4.20). Responden merasa fasilitas untuk Taman Kota Gp. Deah Baro dalam kategori lengkap namun hanya diperlukan penjagaan. Dari hasil kuesioner pengunjung meminta tempat sampah disediakan lebih banyak sehingga memudahkan pengunjung untuk membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.Karena kondisi nyata pada RTH ini masih sangat banyak sampah berserakan dan sangat terlihat jorok, sehingga walaupun fasilitas lainnya lengkap namun hal ini membuat pengunjung kurang nyaman melihat lingkungan yang ada pada RTH, bisa dikatakan kurang enak dipandang mata jika masih banyak sampah yang berserakan.

4.2.2.17RTH Lapangan Olahraga Gp. PangoRaya Kecamatan Ulee Kareng

Survey di RTH Lapangan Olahraga Gp. Pango Raya Kecamatan Ulee Kareng ini dilakukan pada tanggal 01 November 2019. Terdapat 10 responden dengan karakteristik umur min 18 tahun dan max 43 tahun. Hasil kuesioner tersaji pada Tabel 4.21.

Tabel 4.21Hasil Kuesioner pada RTH Lapangan Olahraga Gp. Pango Raya

No	Subjek Penilaian	Rata-rata Jawaban	Keterangan
110	Responden	Responden	
1	Frekuensi Kunjungan ke RTH	3-4 hari dalam seminggu	
2	Kenyamanan RTH	Nyaman	
3	Kesesuaian RTH	Cukup	

4.	Fasilitas RTH		
	- Toilet	4,7	
	- Lahan parkir	5,3	
	- Tempat sampah	5,1	
	- Mushalla	5,4	
	- Pedestrian	5,5	
	- Penerangan	5,8	
	- Tempat duduk	5,1	
	- Papan Informasi	5,1	
5	Indikator Kenyamanan		
	- Kondisi	6	
	Lingkungan		
	- Penghijauan	6,3	
	- Lokasi	6	
	- Suhu Udara	5,9	
	- Polusi	5,8	
	- Kebisingan	3,9	
	- Pengguna Lain	3,9	

Pada Tabel 4.21 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata responden menjawab nyaman untuk pertanyaan bagaimana kenyamanan mereka terhadap RTH Lapangan Olahraga Gp. Pango Raya dengan rata-rata frekuensi kunjungan terhadap RTH iniyaitu 3-4 hari dalam seminggu. Terkait pertanyaan bagaimana kesesuaian RTH responden menjawab cukup.

Berdasarkan hasil kuesioner, fasilitas yang ada sudah memadai, karena dilihat dari penilaian rata-rata yang diberikan responden. Namun jika dibandingkan dengan hasil observasi awal yang dilakukan oleh tim, masih banyakdari fasilitas yang ada pada RTH yang keberadaannya tidak ada, seperti toilet, mushalla, penerangan, tempat duduk. Fasilitas yang ada hanya tempat sampah, lahan parkir dan jalur pedestrian. Hanya saja, tempat sampah yang ada kurang perawatan dan jumlahnya yang sedikit, kemudian lahan parkir yang masih berada di lahan orang dan sempit, serta pedestrian yangjalurnya pendek. Maka diperlukan pengadaan terhadap fasilitas toilet, mushalla, penerangan, tempat duduk.Penilaian responden terhadap indikator kenyamanan, masih ada yang berada pada rentang nilai netral menuju negatif. Indikator

kenyamanan yang berada dalam rentang nilai negatif yaitu kebisingan dan pengguna lain.

4.2.2.18 RTH Jalur Hijau Sungai Gp. Pango Raya Kecamatan Ulee Kareng

Survey di RTH Jalur Hijau Sungai Gp. Pango RayaKecamatan Ulee Kareng ini dilakukan pada tanggal 02 November 2019. Terdapat 10 responden dengan karakteristik umur min 19 tahun dan max 35 tahun. Hasil kuesioner tersaji pada Tabel 4.22.

Tabel 4.22Hasil Kuesioner pada RTH Jalur Hijau Sungai Gp. Pango Raya

No	Subjek Penilaian	Rata-rata Jawaban	Keterangan
110	Responden	Responden	
1	Frekuensi Kunjungan	Kurang dari seminggu	
	ke RTH	sekali	
2	Kenyamanan RTH	Nyaman	
3	Kesesuaian RTH	Cukup	
4.	Fasilitas RTH		
	- Toilet	4,9	
	- Lahan parkir	4,9	
	- Tempat sampah	5	
	- Mushalla	5	
	- Pedestrian	5,2	
	- Penerangan	5	
	- Tempat duduk	5,3	
	- Papan Informasi	3,6	
5	Indikator Kenyamanan		
	- Kondisi	4,5	
	Lingkungan		
	- Penghijauan	4,7	
	- Lokasi	4,8	
	- Suhu Udara	4,9	
	- Polusi	5,3	
	- Kebisingan	5,3	
	- Pengguna Lain	5,3	

Pada Tabel 4.22 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata responden menjawab nyaman untuk pertanyaan bagaimana kenyamanan mereka terhadap RTH Jalur Hijau Sungai Gp. Pango Raya dengan rata-rata frekuensi kunjungan terhadap RTH iniyaitu

kurang dari seminggu sekali. Terkait pertanyaan bagaimana kesesuaian RTH responden menjawab cukup. Karena mereka mengganggap RTH ini sudah cukup sesuai dengan yang mereka butuhkan.Berdasarkan hasil kuesioner, hanya fasilitas fasilitas papan informasi yang berada pada rentang nilai negatif (kurang). Namun, jika dibandingkan dengan hasil observasi awal bahwa, lahan parkir tidak ada karena berada tepat di tepi jalan, sampah pun masih banyak yang berserakan karena minimnya tempat sampah, tidak ada mushalla dan toilet. RTH ini masih terlihat berantakan, mengurangi keindahan jalur hijau sungainya. Penilaian responden terhadap indikator kenyamanan, seluruhnya masih berada pada rentang nilai positif (Tabel 4.22). Mereka menganggapkeseluruhan indikator kenyamanan suatu RTHseperti kondisi lingkungan, suhu udara, penghijauannya sudah baik dan nyaman untuk mereka.

Hasil kuesioner dari 18 RTH di atas, jika dibandingkan dengan hasil observasi awal yang telah dilakukan tim sebelumnya, masih ada yang kurang sesuai, mungkin hal ini disebabkan karena kurang ketahuan dari responden terhadap ada atau tidaknya fasilitas pada RTH, serta perbedaan tingkat kenyaman dari setiap responden yang ada terhadap RTH.Hal ini juga bisa dilihatdari frekuensi kunjungan mereka terhadap RTH sehingga kurang begitu mengetahui kondisi RTH yang dikunjungi. Selain itu juga dilihat dari umur responden yang mengunjungi RTH, karena akan beda penilaian yang diberikan responden berumur di bawah 30 tahun maupun diatas 30 tahunterhadap kenyamanan yang mereka rasakan baik dari fasilitas maupun indikator kenyamanan lainnya. Hal inilah yang menjadi penyebab hasil penilaian responden memiliki sedikit perbedaan dengan hasil observasi awal yang dilakukan oleh tim sebelumnya.

Namun, yang juga perlu menjadi perhatian dari penilaian responden yaitu terkait penyandang disabilitas. Berdasarkan hasil observasi secara langsung yang dilakukan tim, tidak tersedianya fasilitas yang nyaman dan dapat dimanfaatkan oleh penyandang disabilitas khususnya yang menggunakan kursi roda. Pada saat dilakukan

observasi dan pengumpulan data kuesioner, juga tidakditemui penyandang disabilitas yang sedang mengunjungi/menggunakan RTH. Namun hal ini penting untuk diperhatikan karena Kota Banda Aceh sedang berusaha menuju bagian kota Inklusi Nusantara, yang mana dalam hal ini terkait aksesibilitas dan fasilitas publik di Kota Banda Aceh.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitianyang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Kondisi suhu udara, kelembaban pada 18 RTH di sembilan kecamatan berada pada rentang cukup nyaman (RTH Lapangan Olahraga Gp. Neusu Jaya, Taman Kota Putroe Phang, Lapangan Olahraga Gelanggang, Hutan Kota BNI Tibang, Taman Kota Trembesi BNI Peulanggahan, Lapangan Olahraga Stadion Harapan Bangsa, Jalur Hijau Sungai Gp. Geuceu Komplek, Taman Kota Gp. Lamjame, Taman Kota Gp. Deah Baro) dan tidak nyaman (RTH Lapangan Olahraga Kesdam, Taman Shultanah Shafiatuddin, Lapangan Olahraga Blang Cut, Jalur Hijau Sungai Gp. Panteriek, Lapangan Olahraga Gp. Jawa, Lapangan Olahraga Gp. Emperom, Lapangan Olahraga Gp. Lambung, Lapangan Olahraga Gp. Pango Raya, Jalur Hijau Sungai Gp. Pango Raya)namun beda halnya dengan kondisi tingkat kebisingan, hanya 3 dari 18 RTH yang sudah berada sesuai baku tingkat kebisingan Menurut Menteri Lingkungan Hidup No KEP-48/MENLH/II/1996 yaitu RTH Hutan Kota BNI Tibang, Taman Kota Trembesi BNI Peulanggahan, Lapangan Olahraga Gp. Lambung. Sedangkan 15 RTH lainnya sudah melebihi baku tingkat kebisingan.
- Tingkat kenyamanan masyarakat terhadap 18 RTH di Kota Banda Aceh sejauh ini cukup nyaman, dengan fasilitas yang juga cukup. Namun hanya masih kurang pada beberapa RTH yaitu dari segi jumlah dari setiap fasilitas pendukung setiap RTHnya.
- RTH Lapangan Olahraga Neusu Jaya: Kekurangan fasilitas papan informasi, tempat duduk, dan lahan parkir.

- RTH Taman Kota Putroe Phang: Kekurangan fasilitas papan informasi.
- RTHLapangan Olahraga Gelanggang: Pengadaan toilet, tempat sampah, mushalla, pedestrian, penerangan, tempat duduk serta papan informasi.
- RTH Hutan Kota BNI Tibang: Seluruh fasilitas sejauh ini ada (lengkap).
- RTH Lapangan Olahraga Kesdam: Kurang fasilitas tempat sampah, tempat duduk, lahan parkir, papan informasi dan jalur pedestrian.
- RTH Taman Kota Shultanah Shafiatuddin: Seluruh fasilitas sejauh ini ada (lengkap).
- RTH Lapangan Olahraga Blang Cut: Kurang fasilitas toilet,lahan parkir,tempat sampah,mushalla,pedestrian,penerangan,tempat duduk danpapan informasi.
- RTH Jalur Hijau Sungai Gp. Panteriek: Kurang fasilitas tempat sampah, penerangan dan lahan parkir.
- RTH Lapangan Olahraga Gp. Jawa: Kurang fasilitas toilet,lahan parkir,tempat sampah,mushalla,pedestrian,penerangan,tempat duduk danpapan informasi.
- RTH Taman Kota Trembesi BNI Peulanggahan: Kekurangan fasilitas lahan parkir dan penerangan.
- RTH Jalur Hijau Sungai Gp. Geuceu Komplek: Kurang fasilitas lahan parkir, mushalla, tempat duduk dan papan informasi.
- RTH Lapangan Olahraga Gp. Emperom: toilet, mushalla, tempat duduk, lahan parkir, penerangan, tempat sampah, pedestrian dan papan informasi.
- RTH Taman Kota Gp. Lamjame: Kurang fasilitas toilet, lahan parkir dan pedestrian
- RTH Lapangan Olahraga Gp. Lambung: Kurangnya fasilitas lahan parkir dan perlu adanya penghijauan lagi, karena RTH terlihat gersang.
- RTH Taman Kota Gp. Deah Baro: Kurangnya fasilitas tempat sampah.
- RTH Lapangan Olahraga Gp. Pango Raya: Pengadaan fasilitas toilet, mushalla, penerangan dan tempat duduk.

- RTH Jalur Hijau Sungai Gp. Pango Raya: Kurangnya fasilitas papan informasi lahan parkir tempat sampah, mushalla dan toilet.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- Pengukuran suhu udara, kelembaban, dan kebisingan dapat dilakukan kedepannya, sehingga dapat diketahui kondisi lingkungan RTH dan pengelolaan seperti apa yang akan dilakukan terhadap RTH dalam pengelolaan Gampong maupun Kota.
- 2. Kelengkapan fasilitas pada RTH yang ada di Kota Banda Aceh, sehingga RTH yang menjadi tempat utama kunjungan masyarakat, dapat memberikan kenyamanan bagi siapapun yang mengunjunginya.
- 3. Peningkatan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas terhadap RTH yang ada di Kota Banda Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

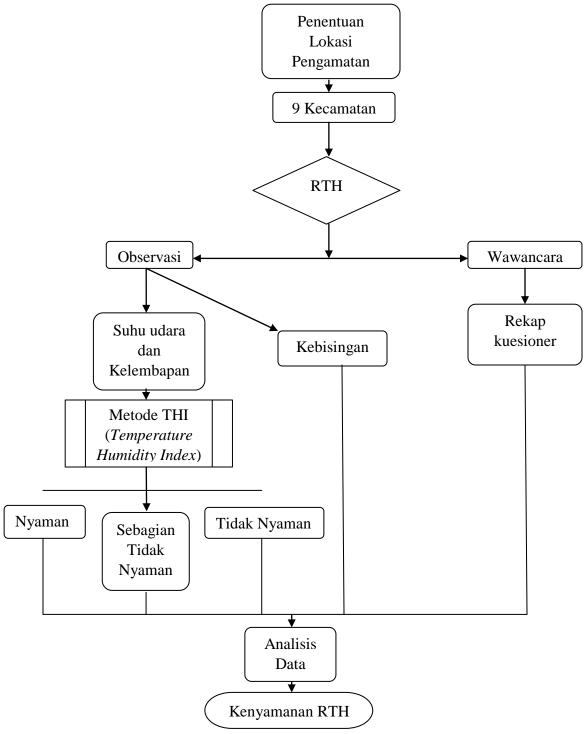
- Adiastari, R., & Boedisantoso, R. (2010). Hijau (RTH) Dalam Menyerap Emisi Karbon di Kota Surabaya The Study of Green Open Space Ability To Adsorb The Carbon Emissions In Surabaya City,1-28.
- Aminsyah, A. (2018). Nilai Kenyamanan Ruang Terbuka Hijau di Kota Surabaya.
- Aprihatmoko, F., Geofisika, D., Meteorologi, D. A. N., & Bogor, I. P. (2013).

 Analisis Hubungan Antara Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan Indeks

 Kenyamanan (Studi Kasus: Kota Yogyakarta).
- Effendy, S., & Aprihatmoko F. (2014). Kaitan Ruang Terbuka Hijau Dengan Kenyamanan Termal Perkotaan. *J. Agromet*, 28(1): 23-32.
- Emmanuel R. (2005). Thermal comfort implications of urbanization in a warm humid city: the colombo metropolitan region (CMR), Sri Lanka. *JBuilding And Evironment*. 40:1591-1601.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1405/MENKES/SK/XI/2002 Tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri.
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor:KEP-48/MENLH/11/1996 Tentang Baku Tingkat Kebisingan.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5/PRT/M/2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan.
- Rahmadi, M. H.(2017). Survey Kenyamanan dan Keamanan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik di Kota Samarinda. *Jurnal Ilmu Adminstrasi*, Vol.14, Nomor.1:113–125.

- Saroinsong, F. B., & Kalangi, J. I. (2017). Dengan Indeks Disc Redesign Unsrat Campus Greenspace Regarding To Evaluation Of, 23(2), 62–76.
- Setyowati, D.L.(2008). Iklim Mikro dan Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau di Kota Semarang. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, Vol.15 No.3 November 2008:125-140
- Sugiasih.(2013). Rumus Indeks Ketidaknyamanan Suatu Wilayah. *Fourier*, Vol.2, No.1:24-33.
- Sugiyono. (2013). *Metode Timan Kombinasi (Mixed Methods*). Bandung (ID): Penerbit Alfabet Bandung.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang Wilayah Kota Banda Aceh Tahun 2009-2029
- Weishaguna, S. I. (2002). Analisis Faktor-faktor Diskriminan Tingkat Kenyamanan Tata Ruang Kota (RDTRK) *Wilayah Cibeunying dan*. 111–124.
- Zahra, A. F., Pertanian, J. B., Pertanian, F., Brawijaya, U., Beauty, S., & Rayman, M. (2012). Evaluasi Keindahan dan Kenyamanan Ruang Terbuka Hijau (RTH)Alun-alun Kota Batu The Evaluation Of Beauty And Comfort At Green Open Space Batu City Square.

LAMPIRAN A – Diagram Alir Penelitian



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

LAMPIRAN B – Tabel Uraian kegiatan dan Waktu PelaksanaanPenelitian

Tabel 3.1 Uraian Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan			Tahun 2019																					
		Jul			Agustus			Sep				Okt				Nov				Des				
Persiapan Kegiatan																								
Pengumpulan bahan pendukung																								
2. Penyusunan proposal penelitian																								
Pelaksanaan Penelitian																								
Penentuan lokasi pengamatan																								
Observasi ke lapangan dan menyebar kuesioner ke setiap responden																								
3. Pengolahan data dan analisis data																								
4. Penyusunan BAB IV dan BAB V																								
5. Penyelesaian pembuatan laporan hasil penelitian																								

LAMPIRAN C – Perhitungan

Perhitungan indeks kenyamanan berdasarkan metode THI menggunakan rumus dari Nieuwolt dengan menggunakan faktor suhu dan kelembapan.

Rumus:
$$THI = 0.8T + \frac{RH \times T}{500}$$

1. Kecamatan Baiturrahman

- Lapangan Olahraga Gp. Neusu Jaya

$$THI = 0.8T + \frac{RH \times T}{500}$$

$$= 0.8 (28.48^{\circ}C) + (70 \% \times 28.48^{\circ}C)/500$$

$$= 22.78^{\circ}C + 3.98^{\circ}C$$

$$= 26.76^{\circ}C$$

- Taman Kota Putroe Phang

$$THI = 0.8T + \frac{RH \times T}{500}$$

$$= 0.8 (28.05^{\circ}C) + (71.6 \% \times 28.05^{\circ}C)/500$$

$$= 22.44^{\circ}C + 4.02^{\circ}C$$

$$= 26.46^{\circ}C$$

2. Kecamatan Syiah Kuala

- Lapangan Olahraga Gelanggang

$$THI = 0.8T + \frac{RH \times T}{500}$$

$$= 0.8 (27.38^{\circ}C) + (73.5 \% \times 27.38^{\circ}C)/500$$

$$= 21.90^{\circ}C + 4.02^{\circ}C$$

$$= 25.92^{\circ}C$$

Hutan Kota BNI Tibang

$$THI = 0.8T + \frac{RH \times T}{500}$$

$$= 0.8 (26.66^{\circ}C) + (71.6 \% \times 26.66^{\circ}C)/500$$

$$= 21.32^{\circ}C + 3.82^{\circ}C$$

$$= 25.23^{\circ}C$$

- 3. Kecamatan Kuta Alam
 - Lapangan Olahraga Kesdam

$$THI = 0.8T + \frac{RH \times T}{500}$$

$$= 0.8 (28.93^{\circ}C) + (71.6 \% \times 28.93^{\circ}C)/500$$

$$= 23.14^{\circ}C + 4.14^{\circ}C$$

$$= 27.28^{\circ}C$$

- Taman Kota Shultanah Shafiatuddin

$$THI = 0.8T + \frac{RH \times T}{500}$$
= 0.8 (29,21°C) + (68,83 % x 29,21°C)/500
= 23,36°C +4,02°C
= 27,38°C

- 4. Kecamatan Lueng Bata
 - Lapangan Olahraga Blang Cut

$$THI = 0.8T + \frac{RH \times T}{500}$$

$$= 0.8 (33.13^{\circ}C) + (59 \% \times 33.13^{\circ}C)/500$$

$$= 26.50^{\circ}C + 3.90^{\circ}C$$

$$= 30.4^{\circ}C$$

- Jalur Hijau Sungai Gp. Panteriek

$$THI = 0.8T + \frac{RH \times T}{500}$$

=
$$0.8 (30.43^{\circ}C) + (68.6 \% \times 30.43^{\circ}C)/500$$

= $24.34^{\circ}C + 4.17^{\circ}C$
= $28.51^{\circ}C$

5. Kecamatan Kuta Raja

- Lapangan Olahraga Gp. Jawa

$$THI = 0.8T + \frac{RH \times T}{500}$$

$$= 0.8 (28.85^{\circ}C) + (72.5 \% \times 28.85^{\circ}C)/500$$

$$= 23.08^{\circ}C + 4.18^{\circ}C$$

$$= 27.26^{\circ}C$$

- Taman Kota Trembesi BNI Peulanggahan

$$THI = 0.8T + \frac{RH \times T}{500}$$

$$= 0.8 (28.08^{\circ}C) + (72.5 \% \times 28.08^{\circ}C)/500$$

$$= 22.46^{\circ}C + 4.07^{\circ}C$$

$$= 26.53^{\circ}C$$

6. Kecamatan Banda Raya

- Lapangan Olahraga Stadion Harapan Bangsa

$$THI = 0.8T + \frac{RH \times T}{500}$$
= 0.8 (27,31°C) + (78,16 % x 27,31°C)/500
= 21,84°C +4,26°C
= **26,1**°C

- Jalur Hijau Sungai Gp. Geuceu Komplek

$$THI = 0.8T + \frac{RH \times T}{500}$$

= 0.8 (28,3°C) + (68,16 % x 28,3°C)/500
= 22,64°C +3,86°C

$$= 26.5^{\circ}C$$

- 7. Kecamatan Jaya baru
 - Lapangan Olahraga Emperom

$$THI = 0.8T + \frac{RH \times T}{500}$$
= 0.8 (28.88°C) + (79.5 % x 28.88°C)/500
= 23.10°C +4.59°C
= 27.69°C

- Taman Kota Gp. Lamjame

$$THI = 0.8T + \frac{RH \times T}{500}$$

$$= 0.8 (26.78^{\circ}C) + (79.3 \% \times 26.78^{\circ}C)/500$$

$$= 21.42^{\circ}C + 4.24^{\circ}C$$

$$= 25.66^{\circ}C$$

- 8. Kecamatan Meuraxa
 - Lapangan Olahraga Gp. Lambung

$$THI = 0.8T + \frac{RH \times T}{500}$$

$$= 0.8 (28.33^{\circ}C) + (86.16 \% \times 28.33^{\circ}C)/500$$

$$= 22.66^{\circ}C + 4.88^{\circ}C$$

$$= 27.54^{\circ}C$$

- Taman Kota Gp. Deah Baro

$$THI = 0.8T + \frac{RH \times T}{500}$$
= 0.8 (27,91°C) + (75,16 % x 27,91°C)/500
= 22,32°C +4,2°C
= 26,52°C

9. Kecamatan Ulee Kareng

- Lapangan Olahraga Gp. Pango Raya

$$THI = 0.8T + \frac{RH \times T}{500}$$

= 0.8 (28,73°C) + (74,5 % x 28,73°C)/500
= 22,98°C +4,28°C
= 27,26°C

- Jalur Hijau SungaiGp. Pango Raya

$$THI = 0.8T + \frac{RH \times T}{500}$$

= 0.8 (28.96°C) + (72.83 % x 28.96°C)/500
= 23.16°C +4.21°C
= 27.37°C

LAMPIRAN D – Foto Kegiatan Penelitian









LAMPIRAN E – Lembar Observasi Penelitian

LEMBAR OBSERVASI AWAL RTH PUBLIK 9 KECAMATAN DI KOTA BANDA ACEH

Kecamatan Baiturrahman

Lapangan Olahraga (Gp. Neusu Jaya)

No	Fasilitas RTH	Kebe	radaan	Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Toilet	✓		Tetapi milik kantor yang berada disebelah RTH
2.	Tempat sampah	√		
3.	Mushalla	✓		
4.	Penerangan	✓		
5.	Tempat duduk	✓		Kurang
6.	Lahan parkir	✓		Sedikit lahan parkir
7.	Pedestrian		✓	

Taman Kota Putroe Phang (Gp. Suka Ramai)

No	Fasilitas RTH	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Toilet	✓		
2.	Tempat sampah	✓		
3.	Mushalla	✓		
4.	Penerangan	✓		
5.	Tempat duduk	✓		
6.	Lahan parkir	✓		
7.	Pedestrian	✓		

Kecamatan Syiah Kuala

Lapangan Olahraga Gelanggang (Gp. Kopelma Darussalam)

No	Fasilitas RTH	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Toilet		✓	
2.	Tempat sampah		✓	
3.	Mushalla		✓	
4.	Penerangan		✓	
5.	Tempat duduk		✓	
6.	Lahan parkir	✓		
7.	Pedestrian		✓	

Hutan Kota BNI Tibang (Gp. Tibang)

No	Fasilitas RTH	Kebe	radaan	Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Toilet	√		
2.	Tempat sampah	√		
3.	Mushalla	✓		
4.	Penerangan	✓		
5.	Tempat duduk	✓		
6.	Lahan parkir	✓		
7.	Pedestrian	✓		

Kecamatan Kuta Alam

Lapangan Kesdam (Gp. Kuta Alam)

No	Fasilitas RTH	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Toilet	√		
2.	Tempat sampah	✓		Kurang
3.	Mushalla	√		
4.	Penerangan	✓		
5.	Tempat duduk		√	
6.	Lahan parkir	✓		Kurang
7.	Pedestrian		✓	Hanya ada track jogging

Taman Kota Sulthanah Shafiatuddin (Gp. Bandar Baru)

No	Fasilitas RTH	Kebe	radaan	Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Toilet	√		
2.	Tempat sampah	✓		
3.	Mushalla	✓		
4.	Penerangan	√		
5.	Tempat duduk	✓		
6.	Lahan parkir	✓		
7.	Pedestrian	✓		

Kecamatan Lueng Bata

Lapangan Olahraga Blang Cut Sport Association (Gp. Blang Cut)

No	Fasilitas RTH	Kebe	radaan	Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Toilet		✓	
2.	Tempat sampah		√	
3.	Mushalla		✓	
4.	Penerangan		✓	
5.	Tempat duduk	√		Tetapi sudah rusak (berkarat)
6.	Lahan parkir		✓	
7.	Pedestrian		✓	

Jalur Hijau Sungai (Gp. Panteriek)

No	Fasilitas RTH	Kebe	radaan	Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Toilet		✓	
2.	Tempat sampah		√	Banyak sampah
3.	Mushalla	✓		Hanya saja lokasinya berada diluar keberadaan taman
4.	Penerangan	√		Minim
5.	Tempat duduk	√		
6.	Lahan parkir		√	Karena RTH berada di samping jalan
7.	Pedestrian		✓	

Kecamatan Kuta Raja

Lapangan Olahraga (Gp. Jawa)

No	Fasilitas RTH	Kebe	radaan	Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Toilet		✓	
2.	Tempat sampah		✓	
3.	Mushalla		√	
4.	Penerangan	✓		Minim
5.	Tempat duduk		√	
6.	Lahan parkir	✓		
7.	Pedestrian		✓	

Taman Kota Trembesi BNI (Gp. Peulanggahan)

No	Fasilitas RTH	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Toilet	√		
2.	Tempat sampah	√		
3.	Mushalla	√		
4.	Penerangan		✓	
5.	Tempat duduk	✓		
6.	Lahan parkir		√	
7.	Pedestrian	√		

Kecamatan Banda Raya

Lapangan Olahraga Stadion Harapan Bangsa (Gp. Lhong Raya)

No	Fasilitas RTH	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Toilet	✓		
2.	Tempat sampah	✓		
3.	Mushalla	✓		
4.	Penerangan	✓		
5.	Tempat duduk	✓		
6.	Lahan parkir	✓		
7.	Pedestrian	✓		

Jalur Hijau Sungai (Gp. Geuceu Komplek)

No	Fasilitas RTH	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Toilet		✓	
2.	Tempat sampah	√		Tidak terawatt, sedikit
3.	Mushalla		✓	
4.	Penerangan	✓		
5.	Tempat duduk	✓		Bagus
6.	Lahan parkir	✓		Sempit
7.	Pedestrian	✓		

Kecamatan Jaya Baru

Lapangan Olahraga (Gp. Emperom)

No	Fasilitas RTH	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Toilet		✓	Tetapi berada di mushalla gampong
2.	Tempat sampah	✓		Kurang perawatan, dan sedikit
3.	Mushalla	√		Tetapi milik mushalla gampong bukan lapangan
4.	Penerangan		✓	
5.	Tempat duduk		✓	
6.	Lahan parkir	√		Merupakan lahan orang dan sempit
7.	Pedestrian		✓	

Taman Kota (Gp. Lamjame)

No	Fasilitas RTH	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Toilet		✓	
2.	Tempat sampah	✓		Kurang perawatan
3.	Mushalla		√	
4.	Penerangan	✓		Kurang
5.	Tempat duduk	✓		Bagus
6.	Lahan parkir	✓		Kurang luas
7.	Pedestrian	√		Bagus

Kecamatan Meuraxa

Lapangan Olahraga (Gp. Lambung)

No	Fasilitas RTH	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Toilet	✓		
2.	Tempat sampah	√		Masih banyak sampah
3.	Mushalla	✓		
4.	Penerangan	✓		
5.	Tempat duduk	√		
6.	Lahan parkir	✓		Kurang
7.	Pedestrian		✓	

Taman Kota (Gp. Deah Baro)

No	Fasilitas RTH	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Toilet	✓		
2.	Tempat sampah	√		Namun masih saja banyak sampah, dan jorok
3.	Mushalla	✓		
4.	Penerangan	✓		Hanya sebagian
5.	Tempat duduk	✓		
6.	Lahan parkir	√		Tetapi kurang lahan
7.	Pedestrian	✓		

Kecamatan Ulee Kareng

Lapangan Olahraga (Gp. Pango raya)

No	Fasilitas RTH	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Toilet		✓	
2.	Tempat sampah	✓		Kurang perawatan dan sedikit
3.	Mushalla		✓	
4.	Penerangan		✓	
5.	Tempat duduk		√	
6.	Lahan parkir	✓		Dilahan orang dan sempit
7.	Pedestrian	✓		Jalurnya pendek

Jalur Hijau Sungai (Gp. Pango Raya)

No	Fasilitas RTH	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Toilet		✓	
2.	Tempat sampah		√	
3.	Mushalla		✓	
4.	Penerangan	✓		
5.	Tempat duduk	✓		
6.	Lahan parkir		✓	
7.	Pedestrian		✓	

LAMPIRAN F - Lembar Kuesioner

KUESIONER

Kuesioner ini akan digunakan untuk keperluan timan kerjasama Bappeda Kota Banda Aceh dan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry dengan judul *Evaluasi Kenyamanan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Banda Aceh*. Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk menjawab hal-hal yang berhubungan dengan kenyamanan yang Anda rasakan saat berada/menggunakan RTH (Ruang Terbuka Hijau). Kami akan menjaga kerahasiaan jawaban dari Bapak/Ibu/Saudara/I pada kuesioner ini. Terimakasih atas kesediaannya.

	Data Lokasi RTH	
1.	Jenis RTH	:
2.	Nama RTH	:
3.	Gampong/Kecamatan	:
A.]	Karakteristik Sosial Eko	onomi Responden
1.	Nama	:
2.	Umur	:tahun
3.	Jenis kelamin	: □Pria □Wanita
4.	Pendidikan Terakhir	: 1. Tidak menempuh pendidikan formal 2. Tidak
	Tamat SD 3. Tamat SD	4. Tamat SMP 5. Tamat SMA 6. D1/D3 7.
	S1/DIV 8. S2 9. S3	
5.	Pekerjaan Utama	:
6.	Pendapatan	:(/bulan)
B.	Karakteristik lingkung	gan sekitar
1.	Seberapa sering Anda	mengunjungi RTH ini? (rata-rata frekuensi
	kunjungan)	
	1. 5-7 hari dalam seming	ggu
	2. 3-4 hari dalam seming	ggu
	3. 1-2 hari dalam seming	ggu

	4. Kurang dari seminggu sekali (artinya bisa jadi minggu ini tidak datang, tetapi minggu depan datang)
	5. 1-2 hari per bulan;
	6. Sangat jarang;
2.	Pada jam berapa biasanya Anda mengunjungi RTH ini?
3.	Bagaimana menurut Anda suhu udara ketika Anda mengunjungi RTH ini pada hari biasa (hari tanpa hujan)?
4.	Bagaimana menurut Anda kondisi RTH ini ketika hujan?
	1. Air menggenang
	2. Becek
	3. Tidak tahu
	4. Lainnya:
5.	Apa kegiatan Anda di RTH ini?
6.	Menurut Anda, bagaimana kenyamanan yang Anda rasakan dalam menggunakan/ketika mengunjungi RTH ini?
	Sangat Nyaman □ Nyaman □ Cukup □ Tidak Nyaman □ Sangat Tidak
Ny	yaman yaman
Ala	san:

7. Menurut Anda, apakah F	RTH ini sudah sesuai dengan yang Anda	
butuhkan/inginkan?		
□ Sangat Sesuai □ Sesuai □	Cukup	esuai
Alasan:		
, <u>-</u>	asilitas di RTH ini sudah memadai?	
□ Sangat Memadai □ Mema	idai □ Cukup □ Tidak Memadai □ Sanga	t
Tidak Memadai		
Alasan:		
9. Apa hal positif yang And	a nilai terhadap RTH ini?	
10. Apa hal negatif yang And	la nilai terhadap RTH ini?	
11. Fasilitas apa yang menur	rut Anda <u>seharusnya ada</u> di RTH ini?	
12. Fasilitas apa yang menur	rut Anda <u>sebaiknya ada</u> di RTH ini?	
13. Bagaimana penilaian And	da terhadap RTH ini berdasarkan:	
Indikator kenyamanan	Penilaian responden	Alasan
a. Kondisi Lingkungan	(+) 7 <u>6</u> 5 <u>4</u> 3 <u>2</u> 1 (-)	
b. Penghijauan	(+) 7 <u>6</u> 5 <u>4</u> 3 <u>2</u> 1 (-)	
~ - vargarajumunii		
T. J		
c. Lokasi	(+) 7 <u>6</u> 5 <u>4</u> 3 <u>2</u> 1 (-)	

(+) 7 <u>6 5 4 3 2 1 (-)</u>

d. Suhu udara

e.	Fasilitas	(+) 7 <u>6</u> 5 <u>4</u> 3 <u>2</u> 1 (-)	
f.	- Toilet - Lahan parkir - Tempat sampah - Mushalla - Pedestrian - Penerangan - Tempat duduk Polusi (+= tidak tercemar)	- (+) 7 _ 6 _ 5 _ 4 _ 3 _ 2 _ 1(-) - (+) 7 _ 6 _ 5 _ 4 _ 3 _ 2 _ 1(-) - (+) 7 _ 6 _ 5 _ 4 _ 3 _ 2 _ 1(-) - (+) 7 _ 6 _ 5 _ 4 _ 3 _ 2 _ 1(-) - (+) 7 _ 6 _ 5 _ 4 _ 3 _ 2 _ 1(-) - (+) 7 _ 6 _ 5 _ 4 _ 3 _ 2 _ 1(-) - (+) 7 _ 6 _ 5 _ 4 _ 3 _ 2 _ 1(-) (+) 7 _ 6 _ 5 _ 4 _ 3 _ 2 _ 1(-) (+) 7 _ 6 _ 5 _ 4 _ 3 _ 2 _ 1 (-)	
σ	Kebisingan (+= tidak bising)	(+) 7 <u>6</u> 5 <u>4</u> 3 <u>2</u> 1 (-)	
5 •	redisingan(1 – tidak dising)	(1) 7 0 3 4 3 2 1 (-)	
h.	Pengguna lain	(+) 7 <u></u> 6 <u></u> 5 <u></u> 4 <u></u> 3 <u></u> 2 <u></u> 1 (-)	
i.	Informasi (papan informasi, penunjuk jalan, papan peraturan)	(+) 7 <u></u> 6 <u></u> 5 <u></u> 4 <u></u> 3 <u></u> 2 <u></u> 1 (-)	

14. Apa saran Anda untuk pengembangan atau penngkatan ungkat	
kenyamanan di RTH ini?	